

**ANALISIS SUMBER DANA DAN PENGGUNAAN DANA
PADA PROFITABILITAS SPBU 24.311.131 KARANGAN
KOTA PRABUMULIH**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Guna Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi (SE)



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS PRABUMULIH
2025**

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Analisis Sumber Dana dan Penggunaan Dana Pada
Profitabilitas SPBU 24.311.131 Karanganyar Kota Prabumulih

Disusun Oleh Mahasiswa

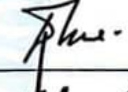
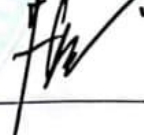
Nama : Rintan Adelia Paramita

Nim : 2021110047

Program Studi : Manajemen

Dibuat sebagai salah satu syarat untuk mengikuti ujian skripsi pada Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Universitas Prabumulih

Menyetujui

Nama Pembimbing	Tanggal	Tanda Tangan
1. DR. Hj. Desliana, S.E., MM Pembimbing I	22 Juli 2025	
2. Zakaria Harahap, S.E., M.HI Pembimbing II	22 Juli 2025	

Mengetahui,

Ketua Program Studi Manajemen

Universitas Prabumulih

AMANDIN, S.Pt, M.M
NIDN: 0207088802

LEMBARAN PERSETUJUAN PENGUJI

Judul Skripsi : Analisis Sumber dana dan Penggunaan Dana Pada
Profitabilitas SPBU 24.311.131 Karangan Kota
Prabumulih

Disusun Oleh

Nama : Rintan Adelia Paramita

Nim : 2021110047

Program Studi : Manajemen

Dibuat sebagai salah satu syarat untuk Mengikuti Ujian Skripsi pada Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Universitas Prabumulih.

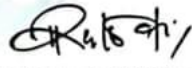
Menyetujui
Ketua Penguji


Amandin, S. Pt, M.M.
NIDS : 0207088802

Anggota Penguji I


Resi Marina, S.E., M.Si
NIDS: 0226067702

Anggota Penguji II


Rika Fitri Ramavani, S.Kom, M.M
NIDS: 0205058901

Mengetahui,
Ketua Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Prabumulih


Amandin, S. Pt, M.M.
NIDS: 0207088802

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rintan Adelia Paramita

Nim : 2021110047

Program Studi : Manajemen

Kampus : Universitas Prabumulih

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi dengan judul "Analisis Sumber Dana dan Penggunaan Dana Pada Profitabilitas SBPU 24.311.131 Karangan Kota Prabumulih" merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Dan saya tidak melakukan plagiat atau penjiplakan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan norma, etika dan pedoman penulisan skripsi atau adanya klaim dari pihak lain terhadap resiko dan sanksi yang dijatuhkan kepada saya tanpa melibatkan nama tempat saya mendapatkan gelar.

Prabumulih, Mei 2025

Yang membuat pernyataan

A handwritten signature in black ink is written over a red and white 1000 Rupiah stamp. The stamp features the number '1000' and the word 'RUPIAH'.

Rintan Adelia Paramita

Nim. 2021110047

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Jika berbuat baik, (beranti) kamu telah berbuat baik untuk dirimu sendiri.
Jika kamu berbuat jahat, (kerugian dari kejahatan)
itu kembali kepada dirimu sendiri”
(QS. Al Isya :7)

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain).
Dan hanya kepada Tuhan mu lah engkau berharap”
(QS. Al-Insyirah, 6:8)

Ada yang mengatakan syarat mengerjakan skripsi itu perlu jatuh cinta atau patah hati. Ya betul, penulis mengalami keduanya. Tapi jangan lupa untuk bangkit ketika jatuh dan jangan lupa untuk tumbuh menjadi lebih baik lagi kembali ketika patah

Kupersembahkan kepada:

1. Diri Sendiri
2. Bapak Matrohman
3. Ibu Listia Susanti
4. Kampus dan Almamaterku.

ANALISIS SUMBER DANA DAN PENGGUNAAN DANA PADA PROFITABILITAS SPBU 24.311.131 KARANGAN KOTA PRABUMULIH

Oleh :

Rintan Adelia Paramita

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Prabumulih

Email : rintanadelia2@gmail.com

ABSTRAK

Rintan Adelia Paramita “Analisis Sumber Dana Dan Penggunaan Dana Pada Profitabilitas SPBU 24.311.131 Karangan Kota Prabumulih”

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana analisis sumber dana dan penggunaan dana pada profitabilitas SPBU 24.311.131 Karangan Kota Prabumulih. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, yaitu menganalisis data berupa laporan neraca dan laporan laba rugi serta data yang digunakan adalah yang diperoleh dilapangan berdasarkan kenyataan dan menghubungkannya dengan teori- teori yang ada dan menggunakan analisis rasio profitabilitas dengan bantuan Microsoft Excel. Teknik sampel yang digunakan teknik *purposive sampling*. Dimana sampel penelitian merupakan laporan keuangan yang ada pada Perusahaan mulai dari tahun 2022-2024. Hasil penelitian menunjukkan GPM nilai rasio pada tahun 2022 sebesar 0,04% dan pada tahun 2023- 2024 mengalami penurunan sebesar 0,03% disebabkan harga pokok penjualan besar. NPM nilai rasio pada tahun 2022-2024 mengalami kenaikan sebesar 0,02% disebabkan hasil penjualan.

Kata Kunci : Sumber Dana, Penggunaan Dana, Profitabilitas

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim.

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan taufik dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Sumber Dana dan Penggunaan Dana Pada SPBU 24.311.131 Karangan Kota Prabumulih”. Skripsi ini dibuat untuk memenuhi dari syarat kelulusan dalam menyelesaikan program sarjana (S1) ekonomi Program Studi Manajemen pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan, baik dari segi penyusunan maupun dari segi disiplin ilmu. Hal ini disebabkan karena pengetahuan dan pengalaman yang sangat terbatas. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan penulisan karya ilmiah di masa yang akan datang.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat, khususnya bagi penulis dan umumnya bagi pembaca. Semoga rahmat dan hidayahnya senantiasa terlimpah kepadakita semua. Aamiin

Prabumulih, Mei 2025

Rintan Adelia Paramita

Nim. 2021110047

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyadari dan merasakan sepenuhnya bahwa dalam penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, arahan dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dr. Yuniar Pratiwi, S.Si., M.Si selaku Rektor Universitas Prabumulih.
2. Almarhum Bapak Ajabar, S.Pt., M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
3. Bapak Amandin, S.Pt., M.M selaku Ketua Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
4. Ibu Dr. Hj. Desliana, S.E., M.M selaku pembimbing I dan Bapak Zakaria Harahap, S.E.I., M.HI selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan selama penulisan skripsi ini.
5. Bapak Okta Riska selaku manager dan Ibu Desi Susanti selaku staf administrasi SPBU 24.311.131 Karangan Kota Prabumulih serta seluruh pegawai SPBU 24.311.131 Karangan Kota Prabumulih atas kesediaannya memberikan izin penelitian serta membantu penulis dalam penyelesaian penelitian.
6. Seluruh Bapak/Ibu Dosen dan Staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Prabumulih yang telah membantu dan memberikan ilmunya.
7. Bapak Matrohman sebagai tanda bakti dan hormat dan rasa terimakasih yang tiada terhingga ku persembahkan karya ilmiah ini yang telah memberikan dukungan dari segi finansial serta menasehati untuk menjadi

yang lebih baik yang hanya dapat ku balas dengan selembar kertas ini yang ku persembahkan. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat bangga dan bahagia.

8. Ibu Listia Susanti, terimakasih atas setiap tetes keringat dalam setiap langkah pengorbanan dan kerja keras yang dilakukan untuk memberikan yang terbaik kepada penulis, pengusahakan segala kebutuhan penulis, mendidik, membimbing dan selalu memberikan kasih sayang yang tulus, motivasi, serta dukungan dan mendoakan penulis dalam keadaan apapun agar penulis mampu bertahan untuk melangkah setapak demi setapak dalam meraih mimpi dimasa depan. Terimakasih untuk selalu berada di sisi penulis dan menjadi alasan bagi penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini hingga memperoleh gelar Sarjana Ekonomi.
9. Kepada Kakak Sely Rahmayanti dan Suaminya Yongki Renaldo terimakasih atas dukungannya moril maupun materil, terimakasih juga atas segala motivasi dan dukungannya yang diberikan kepada penulis.
10. Kepada Adik Milka Triana serta keponakan tersayang Pricisilla Fenny Karenina dan Syafia Rahma, terimakasih atas kelucuan-kelucuan kalian yang membuat penulis semangat dan selalu membuat penulis senang sehingga penulis semangat untuk mengerjakan skripsi ini sampai selesai.
11. Kakek dan Nenek penulis yang telah merawat dan membesarkan saya dari kecil sehingga dewasa, memberikan kasih sayang, perhatian dan doa sehingga penulis dapat terus berjuang dalam meraih mimpi dan cita-cita. Terimakasih untuk masakan yang bergizi untuk penulis.

12. Sahabat tersayangku sedari maba, Triana Agustin, terimakasih telah menjadi sahabat sekaligus keluarga bagi penulis yang selalu menemani serta menyaksikan segala perjuangan penulis dalam hal apapun. Terimakasih untuk segala semangat, doa dan dukungan yang selalu berikan dalam menyelesaikan perkuliahan ini.
13. Kepada sahabat seperjuangan, Hardianti Rukmana, Ristia Rahmania, terimakasih atas support dan kerjasamanya serta selalu ada dalam perjalanan proses penyusunan skripsi penulis.
14. Kepada seluruh teman- teman angkatan 2021 terutama Prodi Manajemen C, terima kasih telah memberikan kesan selama masa perkuliahan.
15. Rintan Adelia Paramita, ya! Diri saya sendiri. Apresiasi sebesar- besarnya kerana telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terimakasih kerana terus berusaha dan tidak menyerah, serta senantiasa mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini, dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, Terima kasih sudah bertahan sejauh ini.

Terima kasih kepada semua pihak- pihak yang sudah memberikan bantuannya semoga Allah SWT membalas segala kebaikan yang telah diberikan. Aamiin. Semoga karya tulis ilmiah ini dapat menambahkan wawasan dan bermanfaat baik bagi penulis dan pembaca.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
SURAT PERSETUJUAN PENGUJI	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vii
UCAPAN TERIMA KASIH	viii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Perumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4. Manfaat Penelitian	4
1.4.1 Manfaat Teoritis	5
1.4.2 Manfaat Praktis	5
1.5 Sistematika Penulisan	5
BAB II	7
TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Teori	7
2.1.1 Manajemen Keuangan	7
2.1.1.1 Pengertian Manajemen Keuangan	7
2.1.1.2 Fungsi Manajemen Keuangan	7
2.1.1.3 Tujuan Manajemen Keuangan	8
2.1.2 Laporan Keuangan	9
2.1.2.1 Pengertian Laporan Keuangan	9
2.1.2.2 Tujuan Laporan Keuangan	10
2.1.2.3 Manfaat Laporan Keuangan	11
2.1.2.4 Jenis-jenis Laporan Keuangan	12
2.1.3 Sumber Dana	13
2.1.4 Penggunaan Dana	18
2.1.5 Profitabilitas	21
2.1.5.1 Pengertian Profitabilitas	21
2.1.5.2 Indikator Profitabilitas	22
2.1.5.3 Tujuan profitabilitas	23
2.2 Penelitian Terdahulu	24
2.3 Kerangka Pemikiran	26
BAB III	27
METODELOGI PENELITIAN	27

3.1 Metode Penelitian dan Desain Penelitian	27
3.1.1 Metode Penelitian	27
3.1.2 Desain Penelitian	28
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	28
3.3 Teknik Pengambilan Data.....	29
3.4 Populasi dan Sampel.....	29
3.4.1 Populasi	29
3.4.2 Sampel	30
3.5 Jenis dan Sumber Data.....	30
3.5.1 Jenis Data.....	30
3.5.2 Sumber Data	31
3.6 Metode Analisis Data	32
BAB IV	33
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	33
4.1 Gambaran Umum Perusahaan.....	33
4.1.1 Sejarah Perusahaan	33
4.1.2 Visi dan Misi	33
4.1.3 Struktur Organisasi	34
4.1.4 Tugas dan Wewenang.....	35
4.2 Hasil Penelitian	39
4.2.1 Sumber dana	39
4.2.2 Penggunaan Dana	40
BAB V	45
KESIMPULAN DAN SARAN.....	45
5.1 Kesimpulan.....	45
5.2 Saran	45
DAFTAR PUSTAKA	47

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	25
Tabel 4.1 Laporan Sumber Dana SPBU	39
Tabel 4.2 Laporan Penggunaan Dana SPBU	40
Tabel 4.3 Laporan Rasio Profitabilitas	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	26
Gambar 4.1 Struktur Organisasi	34
Gambar 4.2 Grafik Laporan Rasio Profitabilitas	44



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kondisi perekonomian di Indonesia sekarang ini berada dalam kondisi stabil dan cukup baik sangat ini. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya bermunculan Perusahaan, baik itu bergerak dibidang jasa ataupun barang (Mulyani, 2022:21).

Produk-produk yang dihasilkan Perusahaan tersebut juga sangat beragam. Salah satu produknya yaitu bahan bakar. Bahan bakar merupakan salah satu bentuk energi yang cukup mendasar bagi manusia. Seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, bahan bakar menjadi kebutuhan primer yang sangat diperlukan manusia dalam menunjang berbagai aktivitas kehidupannya. Penggunaan bahan bakar diperlukan untuk keperluan transportasi pada umumnya.

Akibat dari hal tersebut maka dampaknya terhadap kebutuhan bahan bakar semakin meningkat. Perusahaan yang memproduksi serta menyediakan bahan bakar untuk kebutuhan di Indonesia adalah Pertamina. Dalam hal ini, SPBU (Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum) merupakan pihak swasta yang bekerja sama sebagai sarana untuk menyalurkan produk- produk SPBU (Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum) atau yang lebih dikenal dengan istilah pom bensin. Bisnis usaha SPBU merupakan salah satu bisnis yang menjanjikan saat ini. Oleh karena itulah banyak sekali yang meminatinya untuk kemudian bergelut dalam bisnis tersebut, karena tidak dapat dipungkiri dimana-mana hampir setiap hari jutaan

orang berkendara dari satu tempat ke tempat lain. Dan untuk menjalankan aktivitas tersebut pastilah membutuhkan BBM.

Penyedia utama bahan bakar secara eceran di Indonesia adalah SPBU (Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum) yang merupakan prasarana umum yang disediakan oleh PT Pertamina untuk masyarakat luas guna memenuhi kebutuhan bahan bakar. Produk Pertamina di sektor hilir yang berdiri dari Bahan Bakar Minyak (BBM), Non BBM, Gas, Petrokimia dan Pelumas. Menurut data Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) tahun 2022 terdapat 7868 SPBU di Indonesia saat ini.

SPBU dapat dikatakan berkembang dengan baik apabila SPBU tersebut mampu mempertahankan kelangsungan aktivitas usahanya dan mengalami peningkatan asset usaha maupun pertumbuhan usaha tiap tahunnya. Kondisi tersebut dapat dicapai SPBU telah mampu menjelaskan fungsi manajemennya dengan baik. Manajemen SPBU khususnya manajemen keuangan yang berfungsi dengan baik adalah yang mempunyai kemampuan dalam mencari dana dan kemudian mengelola penggunaan dana tersebut secara efektif dan efisien.

Secara umum tujuan utama dari setiap SPBU adalah untuk memperoleh laba usaha dalam jumlah yang maksimal. Itu artinya SPBU mengharapkan laba yang dihasilkan akan selalu meningkat dari tahun ke tahunnya. Akan tetapi, hal itu tidak terlepas dari masalah pendanaan. Maksudnya dari mana dana itu berasal dan untuk pembiayaan sektor mana yang dianggap paling menguntungkan bagi SPBU.

Sedangkan sumber dana SPBU bersumber dari dua sumber, yaitu dana atau modal dari dalam SPBU dan dana dari luar SPBU. Dana atau modal yang bersumber

dari dalam, selain berbentuk keuntungan yang diperoleh dari operasi SPBU dalam suatu periode yang kemudian pada akhir periode dialokasikan menjadi modal usaha dalam bentuk laba yang ditahan, maka sumber dana dari dalam lainnya berbentuk dana setoran. Sedangkan sumber dana dari luar bersumber dari tabungan dan deposito.

Penggunaan sumber-sumber dana tersebut, idealnya disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi ekonomi SPBU. Prinsipnya adalah penggunaan dana disesuaikan dengan pilihan mana yang paling menguntungkan. Penggunaan sumber dana yang efisien, SPBU dihadapkan pada masalah likuiditas dan profitabilitas. Apabila Perusahaan memutuskan untuk memperbesar jumlah dana maka tingkat likuiditas akan terjaga, tetapi hal ini juga dapat menurunkan tingkat profitabilitas, karena kesempatan untuk memperoleh laba yang lebih besar akan menurun. Dan begitu juga sebaliknya, apabila Perusahaan ingin meningkatkan profitabilitasnya maka akan mempengaruhi likuiditasnya.

Bedasarkan uraian sebelumnya, maka penulis tertarik melakukan penelitian lebih lanjut dengan mengambil judul **“Analisis Sumber Dana Dan Penggunaan Dana Pada Profitabilitas SPBU 24.311.131 Karangan Kota Prabumulih”**

1.2 Perumusan Masalah

Dari latar belakang masalah diatas, maka perumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana sumber dana pada profitabilitas SPBU 24.311.131 Karangn Kota Prabumulih?
2. Bagaimana penggunaan dana pada profitabilitas SPBU 24.311.131 Karangn Kota Prabumulih?
3. Bagaiman sumber dana dan penggunaan dana pada profitabilitas SPBU 24.311.131 Karangn Kota Prabumulih?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari perumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian yang akan dilakukan adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana sumber dana pada profitabilitas SPBU 24.311.131 Karang Kota Prabumulih.
2. Untuk mengetahui bagaimana penggunaan dana pada profitabilitas SPBU 24.311.131 Karangn Kota Prabumulih.
3. Untuk mengetahui bagaimana sumber dana dan penggunaan dana pada profitabilitas SPBU 24.311.131 Karangn Kota Prabumulih.

1.4. Manfaat Penelitian

Dari perumusuan masalah diatas, maka manfaat penelitian ini yang diharapkan dalam penulisan ini adalah

1.4.1 Manfaat Teoritis

Dengan hasil penelitian yang terbatas ini diharapkan dapat menambah wawasan pembaca tentang pengaruh sumber dana dan penggunaan dana terhadap profitabilitas pada SPBU 24.311.131 Karangan Kota Prabumulih serta sebagai perbandingan antara teori dengan praktek nyata di Perusahaan yang selanjutnya digunakan sebagai referensi.

1.4.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan berupa saran-saran dan rekomendasi yang dapat memperbaiki dan sebagai bahan pertimbangan menjalankan operasi sumber dana dan penggunaan dana terhadap profitabilitas SPBU 24.311.131 Karangan Kota Prabumulih.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab I. Pendahuluan

Bab ini akan menjelaskan mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan

Bab II. Tinjauan Pustaka

Bab ini menguraikan tentang teori, penelitian terdahulu dan kerangka pemikiran

Bab III Metode Penelitian

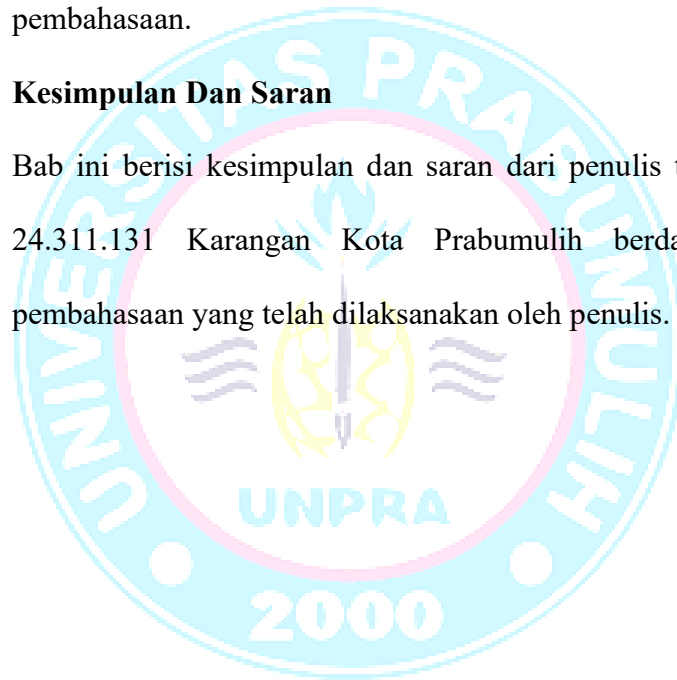
Dalam bab ini menjelaskan metode yang digunakan dalam penelitian yang meliputi jenis penelitian, data penelitian, teknik pengumpulan data, populasi dan sampel dan metode analisis.

Bab IV Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Bab ini terdiri dari hasil penelitian gambaran umum SPBU 24.311.131 Karangan Kota Prabumulih, objek penelitian dan pembahasan.

Bab V Kesimpulan Dan Saran

Bab ini berisi kesimpulan dan saran dari penulis terhadap SPBU 24.311.131 Karangan Kota Prabumulih berdasarkan uraian pembahasan yang telah dilaksanakan oleh penulis.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Teori

2.1.1 Manajemen Keuangan

2.1.1.1 Pengertian Manajemen Keuangan

Menurut Jusuf dalam Anwar (2019:5) mengemukakan bahwa manajemen keuangan adalah suatu disiplin ilmu yang mempelajari tentang pengelolaan keuangan Perusahaan baik dari sisi pencarian sumber dana, pengalokasian dana, maupun pembagian hasil keuntungan Perusahaan.

Menurut Sumardi dalam Suharyono (2020:1) manajemen keuangan merupakan salah satu dari sistem manajemen secara keseluruhan, kita ketahui bahwa Perusahaan/organisasi mempunyai tujuan tertentu, dimana untuk mencapai tujuan tersebut mutlak perlu adanya manajemen

2.1.1.2 Fungsi Manajemen Keuangan

Ada tiga fungsi utama dalam Keuangan, yaitu fungsi pendanaan yang terjadi karena aktivitas mencari dana, fungsi operasional, dan fungsi investasi yang terbentuk dari aktivitas penggunaan dana (Yustina, 2020:11).

Menurut Cakra dalam Musthala (2019:7) menyatakan bahwa fungsi manajemen keuangan ada beberapa, yaitu:

1. Fungsi Pengendalian Likuiditas

Fungsi ini bertujuan agar selalu tersedia uang tunai atau uang kas untuk memenuhi pembayaran saat diperlukan. Selain itu berfungsi juga agar

memperoleh dana yang biayanya lebih murah serta tersedianya dana saat diperlukan. Selanjutnya untuk memenuhi kebutuhan dana bila diperlukan oleh Perusahaan pada saat-saat tertentu.

2. Fungsi Pengendalian Laba

Fungsi ini bertujuan untuk menghindari biaya yang tidak perlu dikeluarkan atau menghindari pemborosan agar harga tidak terlalu mahal dari harga barang sejenis dari pesaing dan juga agar bisa memprediksi berapa keuntungan yang diperoleh sehingga dapat merencanakan kegiatan yang lebih baik di periode selanjutnya. Semua modal, baik dari pemilik Perusahaan harus diperhitungkan biayanya karena modal tersebut jika digunakan untuk kegiatan lain juga dapat menghasilkan pendapatan.

3. Fungsi Manajemen

Fungsi manajemen seperti perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian sangat diperlukan bagi seorang manajer keuangan. Dalam hal ini manajer keuangan Perusahaan harus bertindak sebagai pengambil keputusan keputusan yang menguntungkan bagi sehingga dapat mengambil langkah-langkah keputus Perusahaan.

2.1.1.3 Tujuan Manajemen Keuangan

Menurut Irham dalam Fahmi (2020:4) tujuan manajemen keuangan adalah memaksimalkan nilai Perusahaan, menjaga stabilitas finansial dalam keadaan yang selalu terkendali dan memperkecil resiko Perusahaan di masa sekarang dan masa yang akan datang.

Menurut Dian dalam Wijayanto (2019:233) tujuan manajemen keuangan adalah memaksimalkan kekayaan dan keuntungan. Memaksimalkan keuntungan sering disebut sebagai pendekatan tradisional dan sempit dari tujuan manajemen keuangan. Setiap Perusahaan memiliki tujuan utama untuk mendapatkan keuntungan. Keuntungan merupakan indikasi dari efektivitas efisiensi bisnis. Tujuan manajemen keuangan adalah memaksimalkan kekayaan dari pemilik Perusahaan atau pemegang saham Perusahaan. Atau dengan kata lain, tujuan manajemen keuangan adalah memaksimalkan nilai (*value*).

Menurut Anwar (2019:5) mengemukakan bahwa tujuan manajemen keuangan adalah agar Perusahaan dapat mengelola sumber daya yang dimiliki terutama dari aspek keuangan sehingga menghasilkan keuntungan yang maksimal dan pada akhirnya dapat memaksimumkan kesejahteraan pemegang saham.

2.1.2 Laporan Keuangan

2.1.2.1 Pengertian Laporan Keuangan

Menurut Novia dalam Darmawan (2020:1) Laporan keuangan adalah catatan tertulis yang menyampaikan aktivitas dan kondisi keuangan suatu bisnis atau entitas dan terdiri atas empat komponen utama.

Menurut Yuesti dalam Kepramareni (2019:17) laporan keuangan adalah salah satu informasi yang sangat penting dalam menilai perkembangan Perusahaan, dapat juga digunakan untuk menilai prestasi yang dicapai Perusahaan pada saat lampau, sekarang dan rencana pada waktu yang akan datang. Laporan keuangan

umumnya disajikan untuk memberi informasi mengenai posisi - posisi keuangan, kinerja dan arus kas suatu Perusahaan dalam periode tertentu.

2.1.2.2 Tujuan Laporan Keuangan

Menurut Qisti dalam Yuesti & Kepramareni (2019: 21) tujuan laporan keuangan digolongkan sebagai berikut:

2.1.2.2.1 Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari laporan keuangan adalah menyajikan laporan posisi keuangan, hasil usaha dan perubahan posisi keuangan lainnya secara wajar.

2.1.2.2.2 Tujuan Umum

Adapun tujuan umum dari laporan keuangan disebutkan sebagai berikut:

1. Memberikan informasi yang terpercaya tentang sumber sumber ekonomi dan kewajiban Perusahaan.
2. Memberikan informasi yang terpercaya tentang sumber kekayaan bersih yang berasal dari kegiatan usaha dalam mencari laba.
3. Memberikan informasi keuangan yang dapat digunakan untuk menaksir potensi Perusahaan dalam menghasilkan laba.
4. Memberikan informasi yang diperlukan lainnya tentang perubahan harta dan kewajiban.
5. Mengungkapkan informasi relevan lainnya yang dibutuhkan para pemakai laporan.

2.1.2.2.3. Tujuan Kualitatif

Adapun tujuan kualitatif yang dirumuskan APB Statements No. 4 adalah sebagai berikut:

1. *Relevance* yaitu memilih informasi yang benar benar dapat membantu pemakai laporan dalam proses pengambilan keputusan.
2. *Understandability* yaitu informasi yang dipilih untuk disajikan bukan saja yang penting tetapi juga harus informasi yang dimengerti para pemakainya.
3. *Verifiability* hasil akuntansi itu harus dapat diperiksa oleh pihak lain yang akan menghasilkan pendapat yang sama. Dengan kata lain ukurannya harus ada.
4. *Neutrality* yaitu laporan akuntansi ini netral terhadap pihak pihak yang berkepentingan. Informasi dimaksudkan untuk pihak umum bukan pihak pihak tertentu saja.
5. *Timeliness* yaitu laporan akuntansi yang bermanfaat untuk pengambilan keputusan apabila diserahkan pada saat yang tepat.
6. *Comparability* yaitu informasi akuntansi harus dapat saling dibandingkan artinya akuntansi harus memiliki prinsip yang sama baik untuk suatu Perusahaan mauun Perusahaan lain.
7. *Completeness* yaitu informasi akuntansi yang dilaporkan harus mencakup semua kebutuhan yang layak dari para pemakai.

2.1.2.3 Manfaat Laporan Keuangan

Menurut Amsyiah dalam Kasmir (2019:68), manfaat laporan keuangan, antara lain untuk:

1. Mengetahui kondisi keuangan Perusahaan yang memuat aset, kewajiban, ekuitas dan hasil operasi yang dicapai.
2. Mengetahui apa saja kelemahan Perusahaan.
3. Mengetahui kekuatan Perusahaan.

Mengetahui tindakan korektif yang diperlukan sehubungan dengan kondisi keuangan Perusahaan.

5. Melakukan evaluasi kinerja bisnis Perusahaan di masa depan dengan melakukan perubahan.
6. Digunakan sebagai pembanding dengan Perusahaan sejenis mengenai hasil yang dicapai Perusahaan.

Menurut Riska dalam Agus (2019:52) laporan keuangan yang baik dan akurat dapat memberikan manfaat antara lain dalam;

- a. Pengambilan keputusan investasi
- b. Keputusan pemberian kredit
- c. Penilaian aliran kas
- d. Penilaian sumber ekonomi
- e. Melakukan klaim terhadap sumber dana
- f. Menganalisis perubahan yang terjadi terhadap sumber dana
- g. Menganalisis sumber dana

2.1.2.4 Jenis-jenis Laporan Keuangan

Menurut Polapa dalam Kasmir (2019: 28) terdapat lima jenis laporan mengenai keuangan yang secara umum biasa disusun oleh suatu entitas yaitu:

1. Neraca (*Balance Sheet*)

Neraca merupakan hasil laporan keuangan yang memperlihatkan posisi keuangan suatu entitas pada waktu tertentu. Dengan kata lain posisi keuangan yang dimaksud adalah jenis dan jumlah dari *aktiva* (aset atau harta) dan *pasiva* (utang dan modal) suatu entitas.

2. Laporan Laba Rugi (*Income Statement*)

Laporan laba rugi merupakan laporan mengenai keuangan tahunan yang memperlihatkan kinerja entitas selama periode tertentu. Laporan ini menunjukkan berapa total penghasilan dan sumber perolehan penghasilan. Di dalam laporan ini juga menunjukkan jumlah beban-beban operasi maupun non operasi yang dibayarkan pada periode akuntansinya.

3. Laporan Perubahan Modal

Laporan perubahan modal merupakan laporan tentang keuangan yang memuat berapa total serta jenis modal pada pergantian waktu tertentu. Laporan ini juga menjabarkan fluktuasi modal Perusahaan dan penyebabnya. Laporan ini sebisa mungkin disajikan dengan jelas dan lengkap untuk menunjukkan kenyataan ekonomi bahwa Perusahaan masih beroperasi dan eksistensinya tetap ada.

4. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas adalah laporan tentang keuangan yang mengungkapkan banyak aspek kegiatan entitas baik secara langsung maupun tidak secara langsung mempengaruhi kas entitas.

5. Laporan Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan (CaLK) adalah laporan mengenai keuangan entitas yang memberikan informasi jika terdapat laporan yang membutuhkan penjelasan lebih rinci secara khusus.

2.1.3 Sumber Dana

Menurut Widya dalam wati (2019:12) dana/ modal kerja merupakan salah satu unsur aktiva yang sangat penting bagi Perusahaan kerana Perusahaan

membutuhkan modal kerja untuk menjalankan aktivitasnya. Modal kerja dapat diartikan sebagai seluruh aktiva lancar yang dimiliki Perusahaan atau setelah aktiva lancar dikurangi dengan utang lancar.

Menurut Cindi dalam Wiratna (2019:186) modal kerja merupakan investasi Perusahaan dalam bentuk uang tunai, surat berharga, piutang dan persediaan dikurangi dengan kewajiban lancar yang digunakan untuk membiayai aktiva lancar. Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa modal kerja adalah modal yang digunakan untuk melakukan kegiatan operasi Perusahaan sebagai investasi yang ditanamkan dalam aktiva lancar atau aktiva jangka pendek.

Masing-masing elemen dana tersebut wajib dikelola agar berada pada keadaan optimal:

1. Kas (*Cash*)

Kas dan surat berharga lazim disebut alat *likuid*. Investasi pada alat *likuid* adalah karena adanya ketidak pastian antara arus kas masuk dan keluar. Kas dan surat berharga merupakan jenis aktiva yang paling *likuid* bagi Perusahaan. Pengertian kas adalah seluruh uang tunai yang ada di tangan (*cash on hand*) dan dana tersimpan di bank dalam berbagai bentuk seperti deposito, rekening koran. Kas menggambarkan kemampuan Perusahaan untuk membayar kewajiban pada saat jatuh tempo. Jadi kas sangat diperlukan bagi Perusahaan untuk menjalankan operasi usahanya.

Tujuan dasar pengelolaan kas adalah untuk meminimumkan saldo kas dengan tetap memperhatikan kemampuan Perusahaan untuk memenuhi kewajibannya. Untuk menentukan kas yang optimal sangat tergantung atas *trade off* antara tingkat bunga dengan biaya transaksi. Jika kondisi yang akan datang

diketahui dengan pasti, maka akan sangat mudah menentukan jumlah kas yang optimal. Manajemen modal kerja yang sehat memerlukan pengelolaan jumlah kas yang cukup untuk kepentingan-kepentingan tertentu.

2. Piutang (*Account Receivable*)

Piutang adalah hak atau tuntutan terhadap debitur yang timbul karena penjualan barang atau jasa dilakukan secara kredit. Pemberian kredit kepada konsumen umumnya dilakukan untuk memperbesar penjualan. Peningkatan penjualan dapat meningkatkan profitabilitas Perusahaan. Peningkatan piutang juga membutuhkan tambahan biaya untuk analisis kredit dan penagihan piutang serta kemungkinan piutang yang macet tidak dapat tertagih. Piutang harus dikelola dengan baik, oleh karenanya diperlukan analisis ekonomi yang bertujuan untuk menilai apakah manfaat memiliki piutang lebih besar ataukah lebih kecil dari biayanya. Apabila manfaat lebih besar dari biaya, maka memiliki piutang dapat dibenarkan secara ekonomi. Mengendalikan piutang, Perusahaan, perlu menetapkan kebijaksanaan kreditnya. Kebijakan ini akan berfungsi sebagai standar pengendalian kredit.

3. Persediaan (*supplies*)

Investasi yang paling besar dalam aktiva lancar untuk sebagian besar Perusahaan industri adalah persediaan. Dikatakan investasi karena terikatnya modal dalam persediaan sehingga tidak dapat dipergunakan untuk kepentingan-kepentingan lain. Perputaran persediaan sangat menentukan jumlah modal yang terikat didalamnya. Semakin cepat perputaran persediaan berarti semakin kecil modal yang harus diinvestasikan dalam persediaan. Persediaan dapat

diklasifikasikan menjadi empat, yaitu: Perlengkapan (*supplies*). bahan baku, barang dalam proses, dan barang jadi. Besarnya nilai persediaan ditentukan oleh kebijakan pengelolaan persediaan dan proses produksi perusahaan.

Persediaan diperlukan agar perusahaan dapat memenuhi pesanan konsumen dalam waktu yang cepat dan juga menjaga kelancaran operasi usaha Perusahaan. Jika Perusahaan menyimpan persediaan dalam jumlah yang besar, berarti Perusahaan akan menanggung biaya penyimpanannya. Jika Perusahaan menyimpan persediaan dalam jumlah yang kecil, berarti Perusahaan akan menanggung biaya pemesanan yang berulang-ulang. Kesalahan penetapan jumlah investasi dalam persediaan akan mengurangi profit Perusahaan. Ditinjau dari segi neraca, maka persediaan akan berupa barang atau bahan yang tersisa, atau barang-barang yang siap dijual dalam periode normal Perusahaan.

Didalam Perusahaan diperlukan adanya pengelolaan modal kerja yang tepat karena pengelolaan modal kerja akan berpengaruh pada kegiatan operasional Perusahaan. Kegiatan operasional ini akan berpengaruh pada pendapatan yang akan diperoleh Perusahaan. Pendapatan tersebut akan dikurangi dengan beban pokok penjualan dan beban operasional atau beban lainnya sampai diperoleh laba atau rugi. Dengan kata lain, pengelolaan modal kerja ini berpengaruh pada kemampuan Perusahaan untuk menghasilkan keuntungan (profitabilitas). Perusahaan yang dikatakan memiliki tingkat profitabilitas tinggi berarti tinggi pula efisiensi penggunaan modal kerja yang digunakan Perusahaan tersebut.

Manajemen modal kerja adalah administrasi aktiva lancar Perusahaan dan pendanaan yang dibutuhkan untuk aktiva lancar. Manajemen modal kerja

melibatkan sebagian besar jumlah aktiva Perusahaan. Bahkan terkadang bagi Perusahaan, tertentu jumlah aktiva lancar lebih dari setengah jumlah investasinya tertanam di dalam Perusahaan. Manajemen modal kerja adalah pengaturan total dan jumlah masing-masing komponen modal kerja dan pembelanjaan yang dibutuhkan untuk mendukung aktiva lancar. Seorang manajer diharapkan mampu mengelola agar pemenuhan modal kerja dapat berjalan dengan baik.

Manajemen modal kerja menunjukkan ukuran besarnya investasi dalam aktiva lancar yang sensitif terhadap tingkat penjualan dan klaim atas Perusahaan yang diwakili oleh pasiva lancar. Kebijakan modal kerja adalah sebuah keputusan yang diambil oleh manajemen Perusahaan. Besar kecilnya modal kerja yang disediakan oleh Perusahaan terutama tergantung terhadap sikap manajemen terhadap laba dan risiko.

Kebijakan modal kerja adalah bagian dari manajemen modal kerja yang merupakan salah satu aspek penting dari keseluruhan manajemen pembelanjaan Perusahaan. Perputaran modal kerja adalah kemampuan Perusahaan dalam melakukan perputaran modal kerja dalam suatu periode siklus akuntansi Perusahaan. Perputaran modal kerja mengukur efektifitas penggunaan aktiva lancar untuk menghasilkan penjualan. Semakin tinggi rasio perputaran modal kerja maka semakin baik kinerja suatu Perusahaan dimana persentase modal kerja yang ada mampu menghasilkan penjualan dengan jumlah tertentu. Semakin besar rasio ini menunjukkan efektifnya pemanfaatan modal kerja yang tersedia dalam meningkatkan profitabilitas Perusahaan.

Pendanaan modal kerja adalah pendanaan hutang yang dipergunakan oleh Perusahaan dengan jalan menunjukan besarnya hutang jangka pendek terhadap seluruh pinjaman yang dimiliki Perusahaan (Riyanto, 2019).

Menurut Riska dalam Riyanto, 2019 struktur hutang digunakan untuk mengukur pendanaan modal kerja yaitu merupakan rasio kewajiban lancar terhadap total kewajiban. Struktur utang menjelaskan suatu komposisi jangka waktu utang yang dipergunakan oleh Perusahaan, baik jangka pendek, menengah, ataupun jangka panjang, dan dipengaruhi oleh besar kecilnya hutang tersebut.

Menurut Bina dalam Brigham 2023:10 hutang jangka pendek biasanya akan jatuh tempo dalam waktu kurang dari satu tahun, dan sebaliknya hutang jangka panjang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun. Hutang jangka panjang lebih fleksibel jika dibandingkan dengan hutang jangka pendek, tetapi konsekuensinya adalah bahwa biaya hutang jangka panjang akan lebih besar jika dibandingkan dengan biaya utang jangka pendek

Karena itu dalam pengaruhnya terhadap kebutuhan modal juga akan berbeda. Kombinasi biaya utang yang minimal dengan manfaat pinjaman menjadikan komposisi pendanaan modal kerja Perusahaan optimal. Pendanaan modal kerja menjelaskan berapa besar jumlah pinjaman yang digunakan untuk meningkatkan profitabilitas Perusahaan. Besar kecilnya modal kerja yang disediakan oleh Perusahaan terutama tergantung pada sikap manajemen terhadap laba dan risiko.

1.3 2.1.4 Penggunaan Dana

Penggunaan dana diharapkan dilakukan secara efektif dan efisien. hal ini dikarenakan untuk mengurangi perubahan bentuk dan penurunan aktiva yang berlebihan oleh Perusahaan.

Menurut Riska dalam Munawir 2019:124 secara umum dikaitkan bahwa penggunaan dana bisa dilakukan Perusahaan untuk:

1. Perusahaan mengeluarkan sejumlah uang untuk membayar gaji, upah dan biaya operasional lainnya yang digunakan untuk menunjang penjualan.
 2. Digunakan untuk proses produksi dan pembelian barang dagangan untuk dijual.
 3. Menutupi kerugian akibat penjualan surat berharga, pada saat Perusahaan menjual surat berharga, namun mengalami kerugian. Hal ni akan mengurangi modal kerja dan segera ditutupi.
 4. Pembentukan dana merupakan pemisahan aktiva lancar untuk tujuan tertentu dalam jangka panjang.
 5. Pembelian aktiva tetap atau investasi jangka panjang seperti pembelian tanah, bangunan, kendaraan, dan mesin.
 6. Pembayaran utang jangka panjang yang sudah jatuh tempo seperti pelunasan obligasi, hipotek dan utang bank jangka panjang.
 7. Pembelian atau penarikan kembali saham yang beredar dengan alasan tertentu dengan cara membeli kembali, baik untuk sementara waktu atau selamanya.
 8. Pengambilan uang atau barang untuk keperluan pribadi termasuk dalam hal ini adanya pengambilan keuntungan atau pembayaran dividen oleh Perusahaan.
- Penggunaan dana menyebabkan Perusahaan pada bentuk maupun penurunan jumlah aktiva lancar yang dimiliki oleh Perusahaan, namun penggunaan aktiva

lancar tidak selalu diikuti oleh berubahnya atau penurunan jumlah modal kerja yang dimiliki Perusahaan. Penggunaan- penggunaan dana yang mengakibatkan turunnya dana terdiri dari berkurangnya dana karena kerugian dan pengambilan pribadi oleh pemilik Perusahaan. Pembayaran utang jangka panjang dan adanya penambahan atau pembelian aktiva tetap.

Penggunaan dana dalam praktiknya mengalokasikan dana dalam berbagai asset. Pengalokasian dana ke dalam berbagai rekening asset dilakukan menurut keperluannya yaitu, untuk mengisi cadangan primer, untuk mengisi cadangan sekunder, untuk mengisi portopolio kredit, untuk portopolio investasi.

Menurut Riska dalam Munawir 2019:125 sumber dan penggunaan dana merupakan suatu alat analisa keuangan yang sangat penting bagi finansial manajer atau bagian Perusahaan dalam menilai permintaan kredit yang diajukan kepadanya, dengan analisa sumber dan penggunaan dana akan diketahui bagaimana Perusahaan mengelol atau menggunakan dana yang dimilikinya.

1. Cadangan Primer

Terlebih dulu perlu diingatkan bahwa istilah cadangan yang dipakai disini adalah kategori fungsional, bukan istilah akuntansi. Jadi, istilah cadangan primer dan cadangan sekunder tidak akan ditemui dalam neraca. Cadangan primer dimaksudkan untuk ketentuan likuiditas wajib (Giro Wajib Minimum) yang disetor ke dalam rekening bank yang bersangkutan pada bank sentral, untuk keperluan operasional sehari-hari.

2. Cadangan Sekunder

Cadangan sekunder berfungsi sebagai penyangga bagi posisi cadangan bila pada suatu ketika saldo kas tidak mencukupi, atau saldo giro pada bank sentral tidak mencukupi.

3. Untuk Mengisi Portofolio Kredit

Yaitu untuk pemberian kredit. Kredit merupakan asset bank terbesar dibandingkan asset lainnya karena ini bunga kredit merupakan sumber penghasilan yang dominan.

4. Untuk Portofolio Investasi

Yaitu untuk investasi pada berbagai sekuritas jangka pendek dan jangka panjang.

Investasi ini mengandung berbagai tujuan, yaitu:

- a. untuk diversifikasi usaha.
- b. untuk mendatangkan penghasilan.
- c. Sebagai tambahan cadangan sekunder.

Penggunaan modal kerja adalah pos-pos yang menurunkan jumlah uang kas.

Penggunaan modal kerja antara lain:

1. Peningkatan jumlah aktiva
2. Penurunan jumlah utang
3. Kerugian atau net loss
4. Pembayaran deviden dalam bentuk kas
5. Pembelian kembali saham-saham Perusahaan.

2.1.5 Profitabilitas

2.1.5.1 Pengertian Profitabilitas

Menurut Ramdhonah dalam Zahra, (2019:71) mendefinisikan bahwa profitabilitas merupakan kemampuan Perusahaan dalam menghasilkan laba, profitabilitas merupakan salah satu aspek fundamental Perusahaan karena selain memberikan daya tarik yang besar bagi investor yang akan menanamkan dananya pada Perusahaan juga sebagai alat ukur terhadap efektivitas dan efesiensi penggunaan semua sumber daya dalam proses operasional Perusahaan.

Menurut Sukarya dalam Putu, (2019:7406) pengertian Profitabilitas adalah Perusahaan yang mampu membukukan laba yang meningkat mengindikasikan bahwa Perusahaan tersebut mampu melakukan kinerja dengan baik sehingga dapat meningkatkan harga saham Perusahaan dan menciptakan tanggapan yang positif dari investor.

2.1.5.2 Indikator Profitabilitas

Menurut Riska dalam Wati (2019:27) ada lima jenis rasio profitabilitas yang umum di gunakan antara lain sebagai berikut:

1. *Gross Profit Margin* (GPM)

Gross Profit Margin (GPM) merupakan presentase laba kotor (penjualan) di kurangi harga pokok penjualan yang di bandingkan dengan penjualan. Gross Profit Margin dapat di hitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Penjualan} - \text{HPP}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

2. *Net Profit Margin* (NPM)

Net Profit Margin merupakan presentase perbandingan antara laba setelah pajak dengan penjualan. NPM dapat di hitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Modal sendiri (total aset)}} \times 100\%$$

3. *Return On Asset (ROA)*

Return On Asset (ROA) adalah ukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan semua aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. ROA dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Modal sendiri (total aset)}} \times 100\%$$

4. *Return On Equity (ROE)* merupakan alat ukur untuk mengukur kemampuan Perusahaan memperoleh laba yang tersedia bagi para pemegang saham Perusahaan, Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri semakin tinggi rasio ini semakin baik. Artinya posisi pemilik Perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya. ROE diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Modal sendiri (total aset)}} \times 100\%$$

5. *Return On Investment (ROI)*

Return On Investment (ROI) merupakan kemampuan Perusahaan untuk menghasilkan keuntungan yang akan digunakan untuk menutup investasi yang dikeluarkan, Laba yang digunakan untuk mengukur rasio ini adalah laba bersih setelah pajak. Besarnya *Return On Investment (ROI)* dapat dihitung berdasarkan dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{ROI} = \frac{\text{Earning after tax}}{\text{Investment}} \times 100\%$$

2.1.5.3 Tujuan profitabilitas

Menurut Sanjana dalam Rizky,(2020:12) Tujuan memanfaatkan profitabilitas untuk Perusahaan dan pihak lain di luar Perusahaan adalah:

1. Menghitung atau mengukur laba yang dihasilkan oleh suatu korporasi dalam waktu tertentu.
2. Untuk membandingkan posisi laba tahun sebelumnya dengan posisi laba tahun berjalan.
3. Untuk menilai produktivitas semua uang Perusahaan, Perusahaan menggunakan modal Perusahaan dan pribadi.
4. Untuk mengevaluasi efisiensi semua uang Perusahaan, termasuk sumber daya yang dipinjam dan dimiliki.
5. Untuk menentukan profitabilitas dari semua pengeluaran Perusahaan.
6. Mengetahui tingkat keuntungan Perusahaan selama periode waktu tertentu.
7. mengetahui laba bersih modal sendiri setelah pajak.

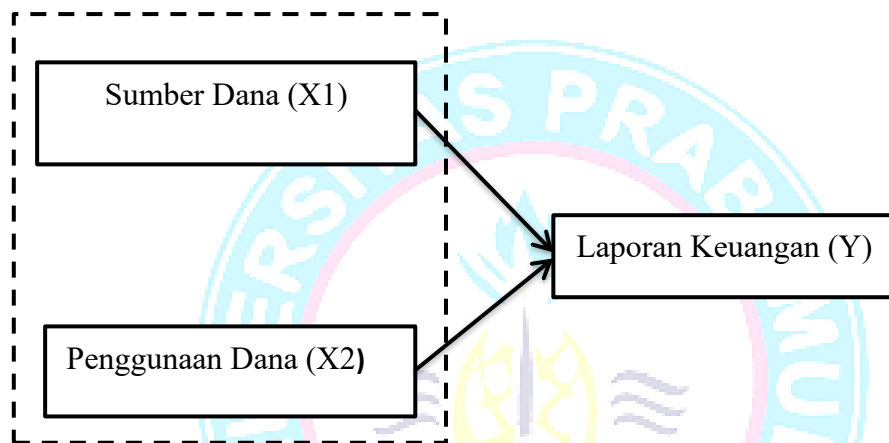
2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu ini menjadi salah satu acuan penulis dalam melakukan penelitian sehingga penulis dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Penulis mengangkat beberapa penelitian sebagai referensi dalam memperkaya bahan kajian pada penelitian penulis. Berikut penelitian terdahulu berupa beberapa jurnal terkait dengan penelitian yang dilakukan penulis:

NO	Nama Penelitian	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Hj.Asmaul Husnah (2016)	Pengaruh pembiayaan, biaya operasional, perputaran persediaan terhadap laba bersih pada SPBU SePulau Bintan	Metode kuantitatif	hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan, biaya operasional, perputaran persediaan berpengaruh signifikan terhadap laba bersih pada SPBU SePulau Bintan
2.	Lina Fauziyyah dan Acmad Husaini (2017)	Analisis sumber dan penggunaan modal kerja dalam upaya meningkatkan profitabilitas PT Express Transindo Utama Tbk Periode 2013-2016	penelitian deskriptif	hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan sumber dana dan penggunaan modal kerja PT Express Transindo Utama Tbk selama 3 tahun terakhir mengalami masalah karena tidak menunjukkan jumlah yang efektif
3.	Andi Afdaliana (2019)	analisis sumber dan penggunaan dana berbasis teknologi digital terhadap profitabilitas pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Makassar Panakkukang	analisis deskriptif	hasil penelitian sumber dana dan penggunaan dana berbasis teknologi digital mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Makassar Panakkukang
4.	Vivin Sri Wahyuni (2020)	Analisis sumber dan penggunaan dana Universitas Muhammadiyah palu	deskriptif kuantitatif	hasil penelitian menunjukkan bahwa sumber dan penggunaan dana Universitas Muhammadiyah Palu sangat efektif dari sisi sumber dana/pendapatan sedangkan tingkat efisiensi penggunaan dana belanja dikategorikan tidak efisien

2.3 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran merupakan model konseptual tentang bagaimana teori-teori yang berhubungan dengan berbagai faktor yang diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Dasar pemikiran yang melandasi penelitian ini adalah mengkaji tentang pengaruh sumber dana dan penggunaan dana terhadap profitabilitas pada SPBU 24.311131 Karangn Kota Prabumulih.



Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran

Keterangan:

- > : Bersumber dari laporan keuangan Perusahaan antara analisis sumber dana (X1) dan penggunaan dana (X2) untuk mengukur profitabilitas.
- - - - -> : Keterkaitan antara sumber dana (X1) dan penggunaan dana (X2) terhadap profitabilitas dengan menggunakan data dari laporan keuangan Perusahaan .

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian dan Desain Penelitian

3.1.1 Metode Penelitian

Menurut Sujarweni (2021: 5) metode penelitian adalah cara ilmiah (rasional, empiris dan sistematis) yang digunakan oleh pelaku suatu disiplin ilmu untuk melakukan penelitian. Rasional berarti kegiatan penelitian tersebut dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris berarti cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indra manusia, sehingga orang lainpun dapat mengamatinnya. Sistematis berarti proses yang dilakukan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu bersifat logis.

Metode penelitian berhubungan erat dengan prosedur, teknik, alat dan desain penelitian yang digunakan. Dalam metode penelitian menggambarkan rancangan penelitian yang meliputi prosedur atau langkah-langkah yang harus ditempuh, waktu penelitian, sumber data, serta dengan cara apa data tersebut diperoleh dan diolah atau dianalisis.

Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif kuantitatif yaitu data berupa angka-angka yang meliputi laporan keuangan berupa neraca dan laporan laba rugi pada SPBU 24.311131 Karanganyar Kota Prabumulih

3.1.2 Desain Penelitian

Menurut Sujarweni (2021: 41) desain penelitian pada hakikatnya merupakan suatu strategi untuk mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan dan berperan sebagai pedoman atau penuntun penelitian yang telah ditetapkan dan berperan sebagai pedoman atau penuntun penelitian pada seluruh proses penelitian.

Desain penelitian di lihat secara luas dan secara sempit. Secara luas desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Sedangkan dalam arti sempit desain penelitian merupakan penggambaran secara jelas tentang hubungan antar variabel, pengumpulan data, dan analisis data sehingga dengan desain yang baik peneliti maupun orang lain yang berkepentingan mempunyai gambaran tentang bagaimana keterkaitan antar variabel, bagaimana mengukur dan seterusnya.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada SPBU (Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum) di Karangn Kota Prabumulih yang beralamat di Desa Karangn Kecamatan Rambang Kapak Tengah. Lokasinya tidak jauh dari axit tol Prabumulih- Indralaya, Sumatera Selatan. Proses penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober sampai dengan bulan Desember 2024.

3.3 Teknik Pengambilan Data

Menurut Sugiyono (2019: 296) menyatakan bahwa teknik pengambilan data adalah mendapatkan data. Tujuan dari teknik pengambilan data adalah untuk mendapatkan data yang valid, akurat dan terpercaya sehingga kesimpulan penelitian tidak diragukan kebenarannya.

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan mengamati secara langsung objek yang akan diteliti. Dalam penelitian ini mengamati langsung dengan cara mengumpulkan data-data laporan keuangan tahunan, gambaran umum dan lainnya pada SPBU 24.311.131 Karanganyar Kota Prabumulih.

2. Wawancara

Wawancara adalah penelitian yang dilakukan antara dua orang dengan memberikan pertanyaan terkait penelitian sehingga dapat bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab.

3. Dokumen

Dokumentasi adalah kegiatan pengumpulan setiap data melalui catatan, buku atau dokumen sumber dana dan penggunaan dana pada SPBU 24.311.131.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Sujarweni (2021: 65) populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Objek yang diteliti dapat berupa benda, orang, Peristiwa, gejala, atau hubungan-hubungan dimana sifat-sifat yang ada pada objek tersebut dapat diukur dan diamati. Maka populasi penelitian ini adalah laporan keuangan SPBU 24.311131 Karangn Kota Prabumulih dengan periode tahun 2022-2024.

3.4.2 Sampel

Menurut Sujarweni (2021: 65) sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh pupolasi yang digunakan untuk penelitian. Bila populasi besar, penelitian tidak mungkin mengambil semua untuk penelitian misal kerana terbatasnya dana, tenaga dan waktu maka penelitian ini dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.

Menurut Sugiyono (2019: 133) *purposive sampling* adalah sampel dengan pertimbangan tertentu yang bertujuan agar data yang diperlukan nantinya dapat lebih *representatife*. Sampel penelitian ini dilakukan dengan cara *purposive sampling*. Dimana sampel penelitian merupakan laporan keuangan yang berupa neraca dan laporan laba rugi yang ada pada SPBU 24.311.131 Karangn Kota Prabumulih mulai dari tahun 2022-2024.

3.5 Jenis dan Sumber Data

3.5.1 Jenis Data

1. Data Kualitatif

Menurut Sujarweni (2021: 6) yang dimaksud penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai

atau diperoleh dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kualitatif secara umum dapat digunakan untuk penelitian tentang kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisasi organisasi, aktivitas sosial dan lain-lain. Jenis data kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah sejarah Perusahaan, visi misi Perusahaan dan Struktur Perusahaan

2. Data Kuantitatif

Menurut Sujarweni (2021: 6) penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dan kuantitatif (pengukuran). Pendekatan kuantitatif memusatkan perhatian pada gejala-gejala yang mempunyai karakteristik tertentu didalam kehidupan manusia yang dinamakan sebagai variabel. Dalam pendekatan kuantitatif hakekat hubungan diantara variabel-variabel dianalisis dengan menggunakan teori yang objektif. Jenis data kuantitatif dalam penelitian ini adalah laporan neraca dan laporan laba rugi SPBU 24.311.131 Karangan Kota Prabumulih tahun 2022- 2024.

3.5.2 Sumber Data

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner, kelompok fokus, dan panel atau juga data hasil wawancara peneliti dengan narasumber. Data yang diperoleh dari data primer ini harus diolah lagi. Sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sujarweni 2021)

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang dapat dari catatan, buku majalah berupa laporan keuangan publikasi perusahaan, laporan pemerintah, artikel, buku-buku sebagai teori. Data yang diperoleh dari data sekunder ini tidak perlu diolah lagi sumbernya yang tidak langsung memberikan data pada pengumpulan data (Sujarweni 2021).

Penelitian ini menggunakan data sekunder. Peneliti memperoleh data dari laporan keuangan yang berupa neraca dan laporan laba rugi pada SPBU 24.311.131 Karangan Kota Prabumulih.

3.6 Metode Analisis Data

Metode penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis deskriptif kuantitatif yaitu suatu metode yang digunakan untuk menganalisis data keuangan dengan cara membandingkan neraca, laporan laba rugi perperiode dan menghitung perubahan yang terjadi. Untuk menguji dan membuktikan penelitian ini dilakukan pengujian dengan menggunakan alat uji yaitu rasio profitabilitas

Rasio profitabilitas Menurut Astuti (2009:59) dalam buku manajemen keuangan Perusahaan menyatakan rasio profitabilitas adalah kemampuan suatu Perusahaan untuk menghasilkan laba. Rasio profitabilitas terbagi menjadi tiga antara lain sebagai berikut:

$$1. \text{Gross profit margin} = \frac{\text{laba kotor}}{\text{penjualan kotor}} \times 100\%$$

$$2. \text{Net profit margin} = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{penjualan bersih}} \times 100\%$$

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Perusahaan

4.1.1 Sejarah Perusahaan

SPBU 24.311.131 untuk pendistribusikan BBM di wilayah jalan Raya Prabumulih-Baturaja Desa Karang Kecamatan Rambang Kapak Tengah Kota Prabumulih. SPBU 24.311.131 merupakan salah satu Perusahaan yang bergerak di bidang penjualan bahan bakar yang bekerja sama dengan PT Pertamina yang berdiri pada awal tahun 2004 yang didirikan oleh Vei Putra BM.

Bahan bakar yang dijual di SPBU 24.311.131 di antaranya Premium, Solar, Dexlite, Pertamax, dan Pertamax Plus. Setiap bulannya mendapatkan sertifikat dari Pertamina sebagai SPBU Pasti Pas (pas takarannya, pas kualitasnya dan pas pelayanannya) berdasarkan hasil audit independent.

4.1.2 Visi dan Misi

Visi :

1. Menjadi Perusahaan yang handal dalam pekerjaan dan prima dalam pelayanan
2. Menjadi SPBU yang berkualitas

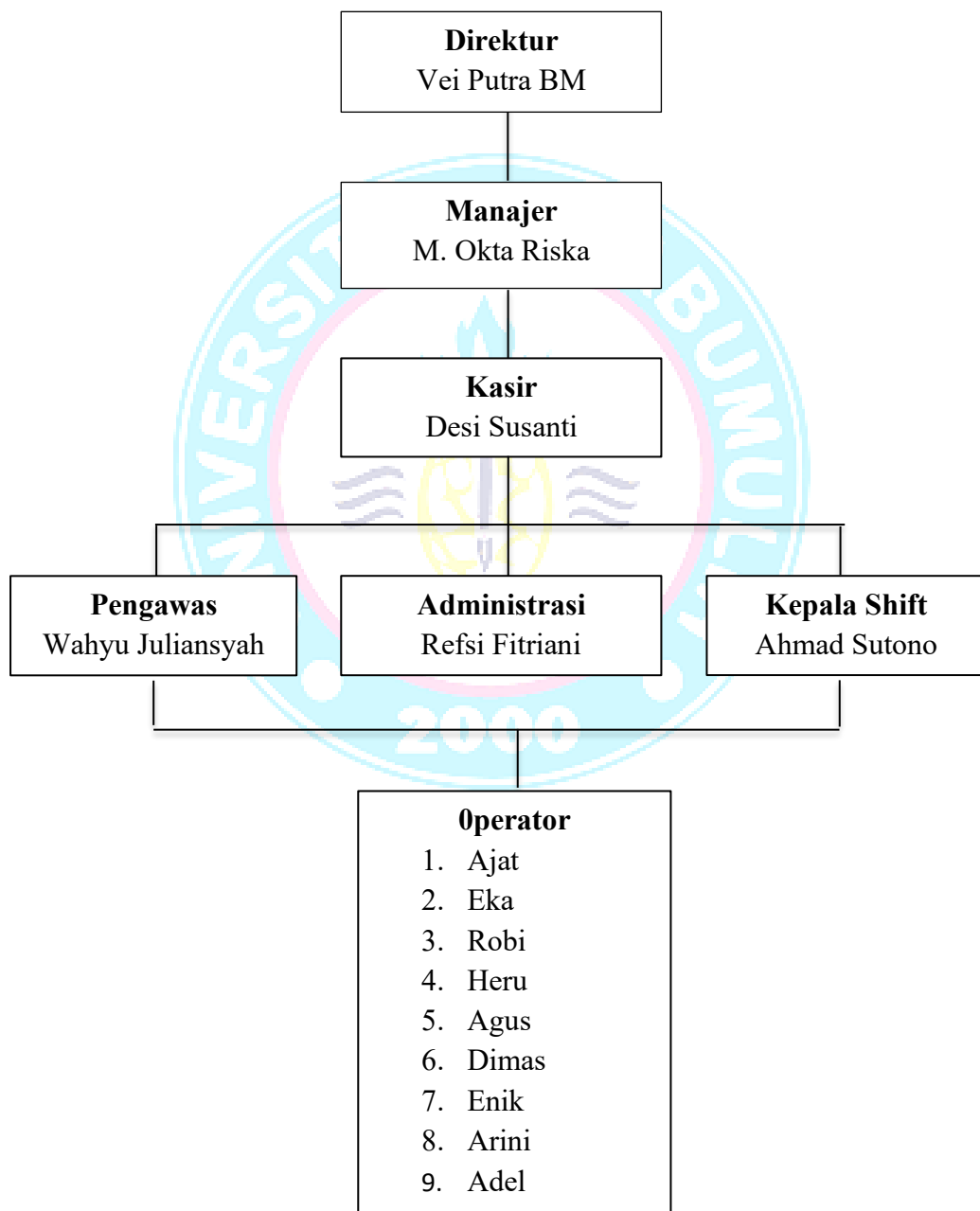
Misi :

1. Memberikan kemudahan kepada masyarakat untuk mengisi BBM
2. Memberikan kenyamanan pelayanan kepada konsumen dalam membeli BBM dengan slogan “ Pasti Pas”

4.1.3 Struktur Organisasi

Berikut struktur organisasi pada SPBU 24.311.131 Karanganyar Kota Prabumulih dapat dilihat dibawah ini:

Gambar 4.1
Struktur Organisasi SPBU 24.311.131 Karanganyar



Sumber: SPBU 24.311.131 Karanganyar Kota Prabumulih, 2025

4.1.4 Tugas dan Wewenang

a. Direktur

Merupakan pihak yang bertindak sebagai pemimpin serta menjalankan Perusahaan. Memiliki tugas antara lain sebagai berikut:

1. Memutuskan dan menentukan peraturan dan kebijakan tertinggi Perusahaan
2. Bertanggung jawab dalam memimpin dan menjalankan Perusahaan
3. Bertindak sebagai perwakilan Perusahaan dalam hubungannya dunia luar Perusahaan
4. Merencanakan dan mengembangkan sumber-sumber pendapatan serta pembelanjaan dan kekayaan Perusahaan
5. Bertanggung jawab atas kerugian yang dihadapi Perusahaan, termasuk juga keuntungan Perusahaan
6. Menetapkan strategi-strategi untuk mencapai visi dan misi Perusahaan
7. Mengkoordinasikan dan mengawasi semua kegiatan di Perusahaan, mulai dari bidang administrasi, kepegawaian hingga pengadaan barang
8. Mengangkat dan memberhentikan karyawan Perusahaan.

Tugas dan tanggung jawab direktur utama yang bertuang dalam UU No 20 tahun 2007 tentang perseroan terbatas yakni sebagai berikut:

1. Memimpin Perusahaan dengan membuat kebijakan-kebijakan Perusahaan
2. Memilih, menentukan, mengawasi pekerjaan karyawan
3. Menyetujui anggaran tahunan Perusahaan dan melaporkan laporan kepada pemegang saham.

b. Manajer

Merupakan orang yang mampu mengintegrasikan berbagai macam variabel seperti karakteristik, budaya, pendidikan dan latar belakang ke dalam suatu tujuan organisasi yang sama dengan cara melakukan mekanisme penyesuaian. Dimana ada pengarahan yang mencakup pembuatan keputusan, kebijaksanaan, supervise, rancangan organisasi dan pekerjaan serta seleksi pelatihan, penilaian dan pengembangan.

Tugas manajer SPBU adalah:

1. Mewakili SPBU dihadapan Pertamina
2. Menetapkan keputusan-keputusan internal SPBU
3. Melakukan proses pengadaan BBM
4. Melakukan manajemen personalia SPBU.

c. Kasir

Merupakan orang yang bertanggung jawab atas laporan keuangan dan memastikan keakuratan semua transaksi secara akurat serta mengoperasikan mesin kasir di SPBU .

Tugas kasir SPBU adalah :

1. Melakukan proses pembayaran gaji bulanan karyawan
2. Menangani semua transaksi keuangan SPBU
3. Rekap data meliputi surat domisili, surat bukti transaksi yang telah dilakukan SPBU.
4. Membuat rencana dan mengevaluasi kerja harian dan bulanan untuk memastikan tercapainya kualitas target kerja.

d. Administrasi

Merupakan orang yang melakukan pencatatan dan segala sesuatu yang berhubungan dengan administrasi yang ada pada SPBU.

Adapun tugas administrasi SPBU antara lain:

1. Melakukan pencatatan hasil kegiatan penjualan BBM
2. Membantu staf kasir membuat laporan keuangan dan sebagainya
3. Mengarsipkan data SPBU
4. Membuat rencana dan mengevaluasi kerja harian dan bulanan untuk memastikan tercapainya kualitas target kerja yang dipersyaratkan dan sebagai bahan informasi kepada atasan.

e. Pengawas /Supervisor

Merupakan orang yang mengevaluasi efektifitas dan efisiensi pelaksanaan tugas dalam menjalankan orang dan usaha yang sedang dijalankan serta menilai hasil-hasil yang diperoleh terkait pencapaian tujuan SPBU, untuk mengetahui permasalahan-permasalahan yang ada atau terjadi di dalam SPBU.

Tugas pengawas SPBU adalah:

1. Membantu manager melakukan pengawasan di lapangan
2. Memotivasi karyawan
3. Menerima bongkar muat BBM dari Pertamina
4. Bertanggung jawab terhadap kelancaran seluruh kegiatan operasional
5. Melakukan penilaian kinerja karyawan untuk selanjutnya dilaporkan kepada manajer
6. Membantu menjaga kebersihan di SPBU

f. Kepala Shift

Merupakan seorang yang bertanggung atas kelancaran operasional SPBU di masing-masing shift serta mengatur jadwal kerja operator dan penerimaan BBM dari mobil tanki.

Tugas kepala shift SPBU adalah:

1. Mengelola jadwal shift agar cakupan shift memadai
2. Memimpin staf dilapangan yang terlatih dan bermotivasi tinggi
3. Memastikan standar dan proses SPBU dilaksanakan
4. Memberikan pelatihan dan dukungan kepada karyawan
5. Mengatasi masalah pelanggan dan memastikan kepuasan pelanggan.

g. Operator

Merupakan ujung tombak SPBU, baik operator maka baik pula tanggapan orang terhadap SPBU. Begitupun sebaliknya jika pelayanan operator buruk tentu konsumen akan berpikir dua kali untuk kembali membeli di SPBU. Dengan kata lain tingkah laku operator merupakan cerminan dari keseluruhan SPBU.

Adapun tugas operator adalah sebagai berikut:

1. Melayani konsumen dalam pengisian BBM
2. Melakukan kegiatan perawatan harian untuk pompa, tangki dan generator
3. Melakukan penyetoran uang hasil penjualan BBM kepada admin
4. Melakukan pembersihan rutin seluruh fasilitas dalam kompleks SPBU.
5. Melakukan pembersihan rutin seluruh fasilitas dalam kompleks

4.2 Hasil Penelitian

4.2.1 Sumber dana

Berikut ini sumber dana pada SBPU 24.311.131 Karangn Kota

Prabumulih adalah:

Tabel 4.1
Laporan sumber dana SPBU 42.311.131 Karangn

Sumber Dana	2022	2023	2024
Laba Bersih	Rp. 1.327.699.149	Rp. 1.335.714.457	Rp. 1.846.422.367
Depresiasi	Rp. 795.107.743	Rp. 701.695.650	Rp.980.181.042
Berkurangnya Hutang	Rp. 5.810.000.000	Rp. 3.370.000.000	Rp. 3.000.000.000
Berkurangnya Obligasi	RP. 5.810.000.000	Rp. 3.370.000.000	Rp 3.000.000.000

Sumber: laporan neraca dan laporan laba pada SPBU 24.311.131 Karangn

4.2.1.1 Laba bersih

Merupakan keuntungan yang didapatkan Perusahaan setelah mengurangi semua biaya dan pengeluaran dari pendapatan. Laba bersih mencakup biaya operasional, biaya tetap seperti gaji karyawan dan pajak, biaya penyusutan. Diketahui bahwa pada tahun 2022 sebesar Rp. 1.327.699.149 pada tahun 2023 menjadi Rp. 1.335.714.457 dan pada tahun 2024 laba bersih sebesar Rp. 1.846.422.367 mengalami kenaikan disebabkan karena menurunnya biaya operasional pada tahun 2024 dan mempengaruhi besarnya laba yang diperoleh.

4.2.1.2 Depresiasi

Merupakan penurunan atau penyusutan nilai aset tetap secara bertahap selama masa manfaatnya. Depresiasi mencakup mesin produksi mengalami kerusakan dan renovasi bangunan. Diketahui pada tahun 2022 terjadi

penyusutan sebesar Rp. 795.107.743 pada tahun 2023 sebesar Rp.701.695.650 dan pada tahun 2024 Rp. 980.181.042 mengalami kenaikan.

4.2.1.3 Berkurangnya hutang

Merupakan kondisi ketika jumlah hutang yang harus dibayarkan berkurang.

Diketahui bahwa hutang pada tahun 2022 sebesar Rp.5.810.000.000 dan pada tahun 2023 mengalami penurunan sebesar Rp.3.370.000.000 serta pada tahun 2024 mengalami penurunan sebesar Rp. 3.000.000.000

4.2.1.4 Berkurangnya obligasi

Merupakan harga obligasi turun atau nilai obligasi menurun. Obligasi mencakup memiliki nilai hutang pokok. Diketahui obligasi menurun setiap pertahunnya pada tahun 2022 sebesar Rp.5.810.000.000 dan pada tahun 2023 sebesar Rp.3.370.000.000 dan pada tahun 2024 sebesar Rp.3.000.000.000

4.2.2 Penggunaan Dana

Berikut ini penggunaan dana pada SPBU 24.311.131 Karangas Karangas Kota Prabumulih adalah:

Tabel 4.2
Laporan penggunaan dana SPBU 24.311.131 Karangas Karangas

Penggunaan Dana	2022	2023	2024
Bertambahnya persediaan	Rp.57.294.160.000	Rp.72.718.840.000	Rp. 89.786.536.000
berkurangnya hutang dagang	Rp.5.810.000.000	Rp. 3.370.000.000	Rp.3.000.000.000

Sumber: laporan neraca dan laporan laba pada SPBU 24.311.131 Karangas Karangas

4.2.2.1 Bertambahnya persediaan

Bertambahnya persediaan merupakan bertambahnya stok barang serta perlengkapan yang dimiliki oleh suatu Perusahaan. Bertambahnya persediaan mencakup penambahan barang serta perlengkapan yang digunakan untuk menjual barang. Diketahui persediaan pada tahun 2022 sebesar Rp.57.294.160.000 pada tahun 2023 mengalami kenaikan Rp.72.718.840.000 sedangkan pada tahun 2024 mengalami kenaikan lagi sebesar Rp.89.786.536.000 disebabkan adanya pembelian barang yang merupakan penggunaan dana bagi Perusahaan.

4.2.2.2 Berkurangnya hutang dagang

Merupakan kondisi ketika jumlah hutang yang harus dibayarkan berkurang. Dari tiga tahun terakhir perkembangan hutang dagang menunjukkan penurunan, jika pada tahun 2022 Rp. 5.810.000.000 pada tahun 2023 Rp. 3.370.000.000 sedangkan pada tahun 2024 Rp. 3.000.000.000.

Laporan sumber dana dan penggunaan dana diatas, dapat diketahui bahwa penggunaan dana bertambahnya persediaan sebesar Rp.89.786.536.000 sedangkan berkurangnya hutang dagang menjadi Rp. 3.000.000.000 dengan bertambahnya persediaan dan berkurangnya hutang dagang kegiatan operasi Perusahaan berkembang karena menggunakan dana dengan baik. Berdasarkan neraca dan laporan laba yang disajikan sebelumnya maka profitabilitas rasio Perusahaan dapat dihitung dengan cara sebagai berikut:

$$1. \text{ Gross profit margin} = \frac{\text{laba kotor}}{\text{penjualan bersih}} \times 100\%$$

$$\text{Tahun 2022} = \frac{2.122.806.892}{59.379.004.391} \times 100\%$$

$$= 0,04\%$$

$$\text{Tahun 2023} = \frac{2.037.410.107}{74.718.955.077} \times 100\%$$

$$= 0,03\%$$

$$\text{Tahun 2024} = \frac{2.826.603.409}{92.607.348.205} \times 100\%$$

$$= 0,03\%$$

Rasio ini menunjukkan nilai relative antara nilai laba kotor dengan nilai penjualan. Berapa besar laba kotor dihasilkan Perusahaan untuk seluruh penjualannya. Nilai rasio tahun 2022 sebesar 0,04% sedangkan pada tahun 2023 dan 2024 mengalami penurunan menjadi 0,03% disebabkan harga pokok penjualan besar, meskipun penjualan bersih Perusahaan besar maka akan berdampak pada laba kotor. GPM semakin besar nilainya maka besar laba kotor yang dihasilkan Perusahaan. Jika profitabilitas Perusahaan semakin tinggi Perusahaan memiliki keuntungan dalam laba kotor yang tinggi.

$$2. \text{ Net profit margin} = \frac{\text{laba bersih pajak}}{\text{penjualan bersih}} \times 100\%$$

$$\text{Tahun 2023} = \frac{1.327.699.149}{59.379.004.391} \times 100\%$$

$$= 0,02\%$$

$$\text{Tahun 2023} = \frac{1.335.714.457}{74.718.955.077} \times 100\%$$

$$= 0,02\%$$

$$\text{Tahun 2024} = \frac{1.846.422.367}{92.607.348.205} \times 100\%$$

$$= 0,02\%$$

Rasio ini dihitung dengan membagi nilai laba setelah pajak dengan total penjualan. Jadi dapat dilihat dari hasil perhitungan pada tahun 2023- 2024 sebesar 0,02% menunjukkan besarnya pendapatan bersih yang diperoleh Perusahaan dari seluruh penjualannya dilihat pada tahun 2022-2024 disebabkan besarnya penjualan yang didapatkan pada pertahunnya. NPM besarnya kecilnya juga dipengaruhi oleh harga pokok penjualan maupun biaya operasional yang secara langsung berhubungan dengan penjualan. Besarnya nilai NPM semakin besar profitabilitas yang dimiliki oleh Perusahaan.

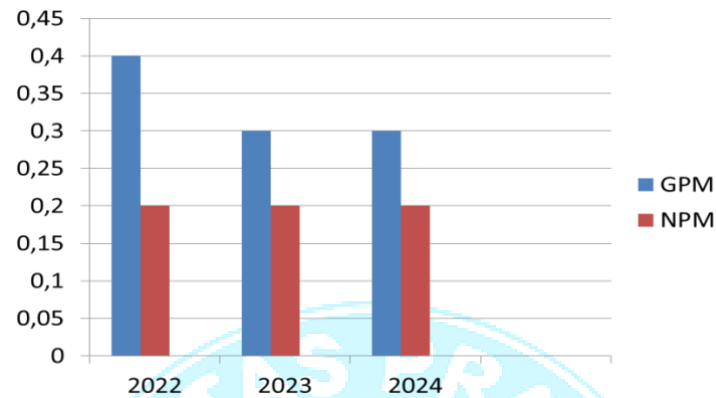
Berdasarkan perhitungan pada laporan sumber dana dan penggunaan dana SPBU 24.311.131 Karangn Kota Prabumulih pada periode tahun 2022 sampai 2024 terjadi kenaikan modal kerja. Hasil analisis menunjukkan bahwa sumber dana dan penggunaan pada SPBU 24.311.131 Karangn Kota Prabumulih untuk periode 2022 sampai dengan 2024 sudah efisien. Modal kerja mengalami kenaikan setiap tahunnya serta laba yang dihasilkan melalui operasional Perusahaan. Untuk melihat lebih jelasnya perkembangan profitabilitas dapat dilihat dari tabel dan grafik sebagai berikut:

Tabel 4.3

Laporan rasio profitabilitas SPBU 24.311.131

Tahun	GPM	NPM
2022	0,04%	0,02%
2023	0,03%	0,02%
2024	0,03%	0,02%

Sumber: laporan rasio profitabilitas SPBU 24.311.131 Karangn

Gambar 4.2**Grafik laporan rasio profitabilitas SPBU 24.311.131**

Sumber: laporan rasio profitabilitas SPBU 24.311.131 Karangan

Berdasarkan tabel dan grafik diatas, dapat dilihat perkembangan sumber dana dan penggunaan dana pada SPBU 24.311.131 periode 2022 - 2024 menunjukkan nilai positif. Jumlah aktiva lancar lebih besar dibandingkan hutang lancar Perusahaan sudah efektif dalam melaksanakan kegiatan operasinya dan Perusahaan mampu menghasilkan laba.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan penulis mengenai pengaruh sumber dana dan penggunaan dana pada profitabilitas SPBU 24.311.131 Karangan Kota Prabumulih berdasarkan rumusan masalah dan analisis laporan keuangan neraca dan laba rugi Perusahaan dengan menggunakan rasio profitabilitas, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil analisis *gross profit margin* menunjukkan bahwa, pada tahun 2022 sebesar 0,04% dan Perusahaan mengalami penurunan pada tahun 2023 sampai dengan 2024 sebesar 0,03%. Hal tersebut terjadi karena laba kotor Perusahaan sudah mampu mengelola beban pokok pendapatan.
2. Hasil analisis *net profit margin* menunjukkan bahwa, pada tahun 2022 sampai 2024 sebesar 0,02%. Perusahaan mengalami peningkatan. Semakin meningkatnya *net profit margin* Perusahaan, maka semakin meningkat juga laba yang didapat Perusahaan. Meningkatnya setiap tahunnya terjadi karena penjualan yang terus meningkat.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka penulis memberikan saran yang mungkin dapat dijadikan bahan masukan maupun pertimbangan untuk penelitian dimasa yang akan datang, saran tersebut sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan, untuk meningkatkan kinerja keuangan Perusahaan, sebaiknya Perusahaan berusaha dalam meningkatkan tingkat profitabilitas karena tujuan utama dari Perusahaan yaitu menghasilkan laba, maka Perusahaan harus lebih memperhatikan *gross profit margin* dengan mengelola beban usaha dan mengelola modal secara efisien.
2. Bagi Peneliti, penelitian ini dijadikan sebagai inspirasi dalam melakukan suatu kegiatan yang berguna diibidang keuangan. Peneliti menyadari bahwa hasil penelitian ini bukanlah hasil penelitian yang sempurna jadi perlu adanya peningkatan bagi peneliti selanjutnya agar memperoleh hasil penelitian yang lebih sempurna, terutama mengenai sumber dana dan penggunaan dana pada profitabilitas SPBU.
3. Bagi Mahasiswa, peneliti selanjutnya dijadikan sebagai bahan referensi dan disarankan untuk lebih mendalami lagi data mengenai sumber dana dan penggunaan dana pada profitabilitas atau menambahkan variabel bebas lainnya dan tidak lupa menambahkan subjek penelitian dan latar belakang berbeda untuk mendapatkan hasil yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Putra, Dan Putu Vivi Lestari (2019). Pengaruh Kebijakan Deviden, Likuiditas, Profitabilitas Pada Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan E-Jurnal Manajemen Nnud , 5 (7) : 4044-4047.
- Patryn, (2021). Analisis Rasio Likuiditas Ukuran Leverage Ratio Terhadap Profitabilitas Pada PT Bentop Legiun Yakin Di Kota Batam (Skrpsi). Program Studi Akuntansi, Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora Unvessitas Putera Batam.
- Ramdhonah, (2019). Pengaruh Struktural Modal, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2017). Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan , 7 (1): 67-82.
- Sujarweni, (2021). Metode Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Ni Kadek Sriwati Analisis Rasio Keuangan Sebagai Alat Penilaian Kinerja Keuangan Pada SPBU Tabatoki Kabupaten Poso. Jurnal.
- Kasmir. Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: Rajawali pers.
- Eka Setifani Afrianah. Analisis Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Perputaran Kas, Perputaran Persediaan, Ukuran Perusahaan Dan Perputaran Aktiva Terhadap Profitabilitas. Jurnal Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Negeri Syarif Hidayatul Jakarta.
- Munawir, 2019. Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: Liberty.
- Lina Fauziyyah Dan Achamad Husaini. Analisis Sumber Dan Penggunaan Modal Kerja Dalam Upaya Meningkatkan Profitabilitas Perusahaan. Jurnal Fakultas Ilmu Adminitrasi Universitas Brawijaya Malang.
- Sugiyono. (2020) Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif. Bandung: Alfabeta
- Suyono Dan Gani, E. A. (2018) Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas Rasio aktivitas Rasio Modal Kerja Dan Rasio Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bei Periode 2011-2016. Jurnal Procuration, 6 (1): 111- 112.
- Lutfia,F,N, (2016) Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, (Skripsi). Program Studi Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah, Palembang.

Lampiran I Izin Penelitian

PT MANGKU BUMI ENERGI
SIPBU 24.311.131

Nomor : 110/148E/2025
Lampiran :
Perihal : Menindaklanjuti Surat Untuk
Mengadakan Penelitian dan Pengambilan Data

Prabumulih, 14 Januari 2025
Kepada Yth
Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Universitas
Di
Prabumulih

Menindaklanjuti Surat dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Prabumulih Nomor :
095/FES/MBN/NI/2024 Perihal : Permohonan Untuk Mengadakan Penelitian dan Pengambilan Data

Nama : RINTAN ADELIA PARAMITA
NIM : 2021110047

Dengan ini Kami Memberikan Izin Untuk Penelitian dan Pengambilan data.

Demikian Surat ini Kami Sampaikan atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan Terimakasih.

Prabumulih, 14 Januari 2025


M. OKTA RISKHA
 MANAGER

Lampiran II Wawancara

DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA

Berikut adalah teks wawancara bersama Bapak M. Okta Riska sebagai Manager SPBU 24.311.131 Karangn Kota Prabumulih, dengan adanya teks wawancara ini dapat berfungsi untuk menjadi sumber data guna menjawab rumusan masalah pada penelitian yang berjudul "Analisis Sumber Dana dan Penggunaan Dana Pada Profitabilitas SPBU 24.311.131 Karangn Kota Prabumulih".

Penulis	:	Assalamualaikum Pak... Maaf mengganggu waktunya sebentar, saya Rintan Adelia Paramita semester 7 dari Universitas Prabumulih. Jadi maksud dan tujuan saya kesini untuk melakukan wawancara terkait penelitian proposal yang saya ajukan mengenai sumber dana dan penggunaan dana pada profitabilitas SPBU Karangn Kota Prabumulih.
Penulis	:	Baiklah dalam kesempatan kali ini saya akan mencoba mengajukan beberapa pertanyaan kepada bapak. Yang pertama apakah sumber dana dan penggunaan dana pada profitabilitas SPBU berjalan dengan lancar?
Penulis	:	Adakah Permasalahan tidak dalam menjalankan sumber dana dan penggunaan dana pada profitabilitas SPBU ?
Penulis	:	Apakah membuat laporan keuangan dilakukan satu bulan

Penulis	:	Apakah membuat laporan keuangan dilakukan satu bulan sekali atau satu tahun sekali?
Penulis	:	Apakah boleh saya meneliti dan mengambil data mengenai sumber dana dan penggunaan dana untuk menyelesaikan penelitian skripsi saya?

Diketahui oleh,



M. Okta Riska

Lampiran IV Tahunan 2022

LAPORAN TAHUNAN
SPBU PRABUMULIH
RINCIAN LABA/RUGI TAHUN 2022

Bulan	Labas Kotor	Biaya Operasional	Labas Bersih
Jan-22	149.398.130	43.527.539	105.870.591
Feb-22	136.710.102	48.034.758	88.675.344
Mar-22	152.525.111	47.928.788	104.596.323
Apr-22	188.422.223	60.960.769	127.461.454
May-22	166.236.289	50.646.220	115.590.069
Jun-22	172.694.832	50.153.041	122.541.791
Jul-22	184.576.874	60.393.179	124.183.695
Aug-22	174.791.090	53.145.805	121.645.285
Sep-22	328.060.894	205.866.338	122.194.556
Oct-22	153.854.238	56.956.475	96.897.763
Nov-22	162.959.259	59.339.644	103.619.615
Dec-22	152.577.850	58.155.187	94.422.663
Jumlah	2.122.806.892	795.107.743	1.327.699.149

Mengetahui

Mengetahui
SPBU 24.311.131Prabumulih, 31 Desember 2022
PENYUSUNA. JAE LANIS
PENGAWAS PUSAT SPBUM. OKTA RISKA
MANAGERDESI SUSANTI
Staf ADM SPBU 24.311.131

Lampiran V Laporan Neraca Kas Tahun 2023

LAPORAN NERACA KAS
SPBU 24.311.131 PRABUMULIH
TAHUN 2023

NO.	URAIAN	JUMLAH	NO.	URAIAN	JUMLAH
1	SOKAS AWAL :		1	Pembelian BBM	72.718.840,000
	UANG BANK	7.838,280			
	UANG TUNAI	320.993,444	2	Gaji Karyawan	2.19.500,000
		328.831,724	3	Provisi Pusa, 5%	13.750,000
2	PENJUALAN		4	Biaya Umum	418.445,650
	Solir	2.213.422,868			711.695,650
	Peralite I	10.904.741,700	5	Sektor Devident	1.219.000,000
	Peralite II	3.092.335,700			
	Peramax	2.284.515,780			
	De-lite	1.223.939,029			
	Jumlah	14.718.955,077			
3	KASBON PUSAT	3.500.000,000		KEMBALI KASBON	3.370.000,000
4	PENAMBAHAN MODAL	130.000,000			
	JUMLAH AKTIVA	78.772.786,501		JUMLAH PASIVA	78.019.535,650
			6	SOKAS AKHIR DESEMBER 2023 :	
				UANG BANK	8.443,445
5	Pengembang/Penyusutan	(5.590,279)		UANG TUNAI	714.217,427
					712.660,972
	TOTAL	78.772.196,522		TOTAL	78.772.196,522

MENGETAHUI
 ALIAZMANIS

MENGETAHUI, ENISI
 SPBU 24.311.131
 M. OKTA RISKI

PRABUMULIH, 31 DESEMBER 2023
 PENYUSUN
 DESI SUSANTI

Lampiran VI Laporan Tahunan Laba/ Rugi 2022

LAPORAN TAHUNAN SPBU 24.311.131 PRABUMULIH RINCIAN LABA/ RUGI TAHUN 2023

Bulan	Lab a Kotor	Biaya Operasional	Lab a Bersih
Jan-23	149.748.862	56.552.874	93.195.988
Feb-23	139.562.092	52.480.713	87.081.374
Mar-23	159.332.079	56.297.301	103.034.779
Apr-23	176.153.266	67.359.739	108.793.527
May-23	162.445.027	56.176.655	106.268.372
Jun-23	153.440.941	54.217.513	99.223.423
Jul-23	162.060.004	56.629.571	105.430.433
Aug-23	167.840.443	56.365.193	111.475.245
Sep-23	184.119.986	60.941.047	123.178.939
Oct-23	196.136.714	59.339.452	136.797.262
Nov-23	182.278.667	63.531.520	118.747.147
Dec-23	204.292.026	61.804.058	142.487.968
Jumlah	2.037.410.107	701.695.650	1.335.714.457

Mengetahui

A. JAELANI, S
PENGAJAWAS PUSAT SPBU

Mengetahui
SPBU 24.311.131



Prabumulih, 31 Desember 2023
PENYUSUN

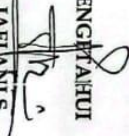
DESI SUSANTI
Staf ADM SPBU 24.311.131

Lampiran VII Laporan Laba /Rugi Tahun 2023

LAPORAN LABA/RUGI
SPBU PRABUMULIH
TAHUN 2023

PER : JANUARI - DESEMBER 2023

NO.	URAIAN	JUMLAH	NO.	URAIAN	JUMLAH
	PENJUALAN				
1	Solar	21.213.422,868	1	Sisa Tangki Pandam 31 Desember 2022	285.882,024
2	Pertalite 1	10.904.741,700	2	Stock DO 31 Desember 2022	337.360,000
3	Pertalite 2	39.092.335,700	3	Pembelian BBM	72.718.840,000
4	Pertamax	2.284.515,780	4	Gaji Karyawan	229.500,000
5	Dexlite	1.223.939,029	5	Provisi Pusat 5%	63.750,000
	Jumlah	74.718.955,077	6	Biaya Umum	408.445,650
6	Sisa Tangki Pandam 31 Desember 2023	270.157,054			
7	Stock DO 31 Desember 2023	390.480,000			
	Jumlah	660.137,054		Jumlah	741.43.777,674
				LABA TAHUN 2023	1.335.714,457
				TOTAL	75.379.492,131

MENGETAHUI

A. AELIANIS
 PENGAWAS PUSAT SPBU

MENGETAHUI

M. OKTA RISKI
 MANAGER

Prabumulih, 31 DESEMBER 2023
 PENYUSUN

DIKSI SUSANTI
 Staf ADM SPBU 24.311.131

Lampiran VIII Laporan Neraca Kas Tahun 2024

LAPORAN NERACA KAS
SPBU 24.311.131 PRABUMULIH
TAHUN 2024

NO.	URAIAN	JUMLAH	NO.	URAIAN	JUMLAH
1	SOKAS AWAL:				
	UANG BANK	8.443.445	1	Pembelian BBM	89.786.536.000
	UANG TUNAI	754.217.427	2	Gaji Karyawan	279.250.000
		762.660.872	3	Provisi Pusat 5%	89.750.000
			4	Biaya Umum	611.181.042
2	PENJUALAN				980.181.042
	Solar	33.804.655.108			
	Pertalite	49.164.688.100	5	Setor Divident	1.710.500.000
	Pertamax	5.817.042.803			
	Dexlite	3.820.962.194			
	Jumlah	92.607.348.205			
3	KASBON PUSAT	2.420.000.000		KEMBALI KASBON	3.000.000.000
	JUMLAH AKTIVA	95.790.009.077		JUMLAH PASIVA	95.789.091.297
			6	SOKAS AKHIR DESIMBER 2024 :	
				UANG BANK	4.783.537
4	Pengembangan/penyusutan	-917.760		UANG TUNAI	307.090.718
					311.874.255
	TOTAL	95.789.091.297		TOTAL	95.789.091.297

MENGETAHUI
A.JAELANI,S
PENGAJAWAS PUSAT SPBU

MENGETAHUI
M. OKTA RISKI
MANAGER

PRABUMULIH, 31 DESEMBER 2024
PENYUSUN
DESI SUSANTI
STAF A.DM SPBU 24.311.131

Lampiran X Laporan Tahunan Laba/ Rugi tahun 2024

LAPORAN TAHUNAN
SPBU 24.311.131 PRABUMULIH
RINCIAN LABA/ RUGI TAHUN 2024

Bulan	Lab a Kotor	Biaya Operasional	Lab a Bersih
Jan-24	201.704.149	65.835.944	135.868.155
Feb-24	200.076.740	69.515.008	130.561.732
Mar-24	205.340.664	69.025.146	135.315.508
Apr-24	224.867.309	86.986.907	137.880.402
May-24	219.020.497	76.883.948	142.136.549
Jun-24	225.468.705	77.529.075	147.939.630
Jul-24	228.711.225	80.787.823	147.923.402
Aug-24	291.312.304	91.199.313	200.112.991
Sep-24	275.924.537	94.123.670	181.800.867
Oct-24	221.140.686	84.230.086	136.910.600
Nov-24	253.950.462	92.137.987	161.812.495
Dec-24	279.086.111	91.926.075	187.160.036
Jumlah	2.826.603.409	980.181.082	1.846.422.367

Mengetahui

Mengetahui

Prabumulih, 31 Desember 2024

PENYUSUN

AJAEIANIS

PENGAWAS PUSAT SPBU

M. OKTARISKA

MANAGER

DESI SUSANTI

Staf ADM SPBU 24.311.131

Lampiran XI Kartu Bimbingan Skripsi



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS PRABUMULIH

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI
MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI MANAJEMEN

NAMA MAHASISWA : RINTAN ADELIA PARAMITA
 NIM : 2021110047
 JUDUL SKRIPSI : PENGARUH SUMBER DANA DAN PENGGUNAAN DANA TERHADAP PROFITABILITAS PADA SPBU 24.311131 KARANGAN KOTA PRABUMULIH
 DOSEN PEMBIMBING I : DR. Hj. DESLIANA. SE., MM

Tanggal	Pembahasan	Komentar	Tanda Tangan	Ket
16/10-2024	Judul . Bab I	Acc. cek di laptop latar belakang kaitkan dgn mata studi di kemudian .	plu .	prolog
24/10-2024	Bab I	- Acc. cek di laptop Bab II - perhatikan konsep	plu	Empiris prolog
8/11-2024	Bab II	- Definisi yg sudah di koreksi	plu	Bila dapat prolog
14/11-2024	Bab III	- tambahkan yg felix di koreksi	plu .	prolog
15/11-2024	Bab III	Acc .	plu	akhir daftar

Mengetahui,
 Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis
 Universitas Prabumulih

 ALBAR, S.IP., M.M
 NIDN 0202057601

KAMPUS

Jl. Patra No. 50 RT. 01 RW. 03 Kel. Sukaraja Kec. Prabumulih Selatan Kota Prabumulih
 Email : feb@unpra.ac.id Website : <http://unpra.ac.id>

Dosen Pembimbing I


 DR. Hj. DESLIANA. SE., MM
 NIY. 196212122023090090



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS PRABUMULIH

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS PROGRAM STUDI MANAJEMEN

NAMA MAHASISWA : RINTAN ADELIA PARAMITA
 NIM : 2021110047
 JUDUL SKRIPSI : PENGARUH SUMBER DANA DAN PENGGUNAAN DANA
 TERHADAP PROFITABILITAS PADA SPBU KARANGAN KOTA
 PRABUMULIH
 DOSEN PEMBIMBING II :

Tanggal	Pembahasan	Komentar	Tanda Tangan	Ket
16/10/2021	Bab 1	- pelajari pedoman penulisan skripsi - pelajari Skripsi, terutama penulisan, pengutipan, penulisan lampiran, Daftar Isi, Daftar Kata Kunci		
24/10/2021	Bab 1	- pelajari Sumber kutipan - pelajari rumus masalah, rumus penelitian		
23/10/2021	Bab 1	fcc		

Mengetahui,
 Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis
 Universitas Prabumulih

 AJABAR, S.IP., M.M
 NIDN. 0202057601

Dosen Pembimbing II

ZAKARIA HARAHAP, S.E.I.M.H.
 NIDN. 0220107909.....

KAMPUS

Jl. Patra No. 50 RT. 01 RW. 03 Kel. Sukaraja Kec. Prabumulih Selatan Kota Prabumulih
 Email : feb@unpra.ac.id Website : <http://unpra.ac.id>

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS PRABUMULIH**

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI
MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI MANAJEMEN**

NAMA MAHASISWA : RINTAN ADELIA PARAMITA
NIM : 2021110047
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH SUMBER DANA DAN PENGGUNAAN DANA
TERHADAP PROFITABILITAS PADA SPBU 24.311131 KARANGAN
KOTA PRABUMULIH
DOSEN PEMBIMBING II : ZAKARIA HARAHAP, S.E.I., M.HI

Tanggal	Pembahasan	Komentar	Tanda Tangan	Ket
5/11	bab II	- perbaiki penyusunan, paragraf. New paragraf - perbaiki is klah a rig - perbaiki penomoran dan silo penomoran a rig dan hany.		
6/11	bab II	- perbaiki penulisan nomor. kutipan.		
6/11	bab II	ACC.		

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis
Universitas Prabumulih

ZAKARIA HARAHAP, S.I.P., M.M
NIDN.0202057601

KAMPUS

Jl. Patra No. 50 RT. 01 RW. 03 Kel. Sukaraja Kec. Prabumulih Selatan Kota Prabumulih
Email : feb@unpra.ac.id Website : <http://unpra.ac.id>

Dosen Pembimbing II


ZAKARIA HARAHAP, S.E.I., M.HI
NIDN.0220107905



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS PRABUMULIH

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS PROGRAM STUDI MANAJEMEN

NAMA MAHASISWA : RINTAN ADELIA PARAMITA
 NIM : 2021110047
 JUDUL SKRIPSI : PENGARUH SUMBER DANA DAN PENGGUNAAN DANA
 TERHADAP PROFITABILITAS PADA SPBU 24.311131 KARANGAN
 KOTA PRABUMULIH
 DOSEN PEMBIMBING II : ZAKARIA HARAHAP, S.E.I., M.HI

Tanggal	Pembahasan	Komentar	Tanda Tangan	Ket
12/11/2024	12/11	- perbaiki tabel, ulangnya. - perbaiki lampiran. Rata Rata. kemudian h-h		
13/11/2024	13/11	Ace.		

Mengetahui,
 Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis
 Universitas Prabumulih

 ALABAR, S.IP., M.M
 NIDN. 0202057601

Dosen Pembimbing II

ZAKARIA HARAHAP, S.E.I., M.HI
 NIDN.0220107905

KAMPUS

Jl. Patra No. 50 RT. 01 RW. 03 Kel. Sukaraja Kec. Prabumulih Selatan Kota Prabumulih
 Email : feb@unpra.ac.id Website : <http://unpra.ac.id>



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS PRABUMULIH

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS PROGRAM STUDI MANAJEMEN

NAMA MAHASISWA : RINTAN ADELIA PARAMITA
 NIM : 2021110047
 JUDUL SKRIPSI : PENGARUH SUMBER DANA DAN PENGGUNAAN DANA
 TERHADAP PROFITABILITAS PADA SPBU 24.311131 KARANGAN
 KOTA PRABUMULIH
 DOSEN PEMBIMBING I : DR. Hj. DESLIANA. SE., MM

Tanggal	Pembahasan	Komentar	Tanda Tangan	Ket
21/4-2021	Pab I U	- Istilah. gunakan secara umum. - Perluas lagi. dan history. & desk dan hasil penelitian. - Sumber data & lokasi.	Pla	perbaiki
28/4-2021	Pab I U	ke. cek & lengkapi Pab II	Pla	
28/4-2021	Pab II	- kesimpulan. Hg. hasil hasil. - saat di depan Pustaka.	Pla	perbaiki
5/5-2021	Pab II	- ke. cek. & lengkapi daftar	Pla	

Mengetahui,
 Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis
 Universitas Prabumulih



AJABAR, S.P., M.M
 NIDN. 0202057601

KAMPUS

Dosen Pembimbing I

Desliana

DR. Hj. DESLIANA. SE., MM
 NIDN. 196212122023090090



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS PRABUMULIH

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI
MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI MANAJEMEN

NAMA MAHASISWA : RINTAN ADELIA PARAMITA
 NIM : 2021110047
 JUDUL SKRIPSI : PENGARUH SUMBER DANA DAN PENGGUNAAN DANA
 TERHADAP PROFITABILITAS PADA SPBU 24.311131 KARANGAN
 KOTA PRABUMULIH
 DOSEN PEMBIMBING II : ZAKARIA HARAHAP, S.E.I., M.HI

Tanggal	Pembahasan	Komentar	Tanda Tangan	Ket
14/2023 4	Bab IV	- perbaiki penulisan - uraian lebih detail / lengkap - perbaiki struktur organisasi		
16/2023 9	Bab IV	Ace		
16/2023 4	Bab IV	perbaiki penulisan kesimpulan		
17/2023 4	Bab V	Ace.		

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis
Universitas Prabumulih



ABBAR, S.H., M.M
NIDN. 0202057601
KAMPUS

Dosen Pembimbing II



ZAKARIA HARAHAP, S.E.I., M.HI
NIDN.0220107905

Jl. Patra No. 50 RT. 01 RW. 03 Kel. Sukaraja Kec. Prabumulih Selatan Kota Prabumulih
 Email : feb@unpra.ac.id Website : <http://unpra.ac.id>

Lampiran XII Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Pribadi

1. Nama : Rintan Adelia Paramita
2. Nim : 2021110047
3. Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
4. Jurusan : Manajemen
5. Tempat, Tanggal Lahir : Karang Jaya, 16 Juli 2003
6. Jenis Kelamin : Perempuan
7. Alamat : Karang Jaya RT 002 RW 001
8. Agama : Islam
9. Nama Orang Tua
 - Ayah : Matrohman
 - Ibu : Listia Susanti
10. Handphone : 0895421128395
11. Email : rintanadelia2@gmail.com



B. Riwayat Pendidikan

1. SD : SD NEGERI 57 PRABUMULIH 2009 – 2015
2. SMP : SMP NEGERI 5 PRABUMULIH 2015 – 2018
3. SMA : SMA NEGERI 6 PRABUMULIH 2018 – 2021.

Lampiran XIII Dokumentasi



Lampiran dokumentasi dengan Manager SPBU 24.311.131 Karangn Kota Peabumulih.



Lampiran dokumentasi dengan Administrasi SPBU 24.311.131 Karangn Kota Prabumulih